

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL  
TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN  
KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**Nama : Amelia Dewi Siagian**  
**NPM : 2105170169**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama : AMELIA DEWI SIAGIAN  
NPM : 2105170169  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)

**Penguji II**

(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si.)

**Pembimbing**

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**Sekretaris**

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AMELIA DEWI SIAGIAN  
N.P.M : 2105170169  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL  
TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN  
KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA  
AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Amelia Dewi Siagian  
NPM : 2105170169  
Dosen Pembimbing : Irfan, S.E., M.M., Ph.D.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Deskripsi data, analisis data penelitian		
Bab 5	Keimpulan & Saran		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	acc: Ridg Meja Hijau		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Dewi Siagian

NPM : 2105170169

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2025

Saya yang Menyatakan



Amelia Dewi Siagian



## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**AMELIA DEWI SIAGIAN  
NPM 2105170169**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [ameliasiangian2003@gmail.com](mailto:ameliasiangian2003@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 203 Orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 67 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Finansial Teknologi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Kontrol Diri merupakan variabel moderasi yang tidak mampu memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dan Kontrol Diri merupakan variabel moderasi yang tidak mampu memoderasi pengaruh Finansial Teknologi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

***Kata Kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Finansial Teknologi dan kontrol Diri***

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WITH SELF-CONTROL AS A MODERATING VARIABLE IN ACCOUNTING STUDENTS OF FEB MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATERA**

**AMELIA DEWI SIAGIAN  
NPM 2105170169**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [ameliasagian2003@gmail.com](mailto:ameliasagian2003@gmail.com)

*The purpose of this study was to test and analyze the Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Management Behavior with Self-Control as a Moderating Variable in Accounting Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were 203 7th semester Accounting students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The sample in this study used the Slovin formula totaling 67 students. Data collection techniques in this study used observation techniques and questionnaires. Data analysis techniques in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study used the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that Financial Literacy directly affects Financial Management Behavior. Financial Technology does not affect Financial Management Behavior. Self-Control is a moderating variable that is unable to moderate the influence of Financial Literacy on Financial Management Behavior and Self-Control is a moderating variable that is unable to moderate the influence of Financial Technology on Financial Management Behavior in Accounting Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra.*

***Keywords: Financial Management Behavior, Financial Literacy, Financial Technology and Self-control***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada yang Maha Suci ALLAH SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dari awal sampai selesai. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof Dr. Agusani, MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H .Januri , SE ,MM., M.Si., CMA** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan ,SE,M.Si** Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si** Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE,M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE.,M,Si.,CA.,CPA** selaku Sekrtaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan SE.,MM.,Ph.D** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Terimakasih telah memberikan arahan, masukan, kritik, dukungan, doa dan ilmu yang baru. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran dalam berkarir, serta kesuksesan dalam setiap langkah.
8. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** terkhususkan Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pengalaman

kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir.

9. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda saya Ibunda **Emi Parsauliana Sitorus yang** yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, kesabaran dan doa yang tiada henti serta selalu memberikan dukungan kepada penulis, kasih sayang dan semangat yang tulus serta doa restu dan nasehat yang tiada hentinya. Semoga Allah senantiasa memberikan mama kesahatan, usia yang panjang dan kebahagiaan. Penulis beerharap dapat terus membahagiakan serta mengangkat derajat kalian, dan semoga setiap langkah yang penulis tempuh dapat menjadi kebanggaan bagi mama.
10. Kepada Abang saya **Ahmad Juneidi Siagian dan Ade Irfan Siagian** yang selalu menjadi panutan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini serta pengorbanan yang keras dalam mencari nafkah untuk kesuksesan adiknya yang tidak ternilai. Semoga Allah senantiasa melapangkan rejeki kalian.
11. Kepada kakak saya **Devi Permata Sari, S.M dan Zela Apriska.** Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis berkuliah sampai bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kalian senantiasa diberikan kebahagiaan.

12. Kepada Sahabat saya tersayang **Nahla Fadila**. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, terima kasih sudah selalu ada untuk penulis dalam keadaan suka maupun duka, terima kasih telah mau selalu direpotkan oleh penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan nala kebahagiaan, kesehatan dan rejeki yang deras.
13. Kepada teman kuliah penulis. **Adinda Ramadhania, Fiqki Ramadan, Lisa Supriani, Nabilah Khairusafanah, fahira Deviana Putri**. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama perkuliahan. Berkat kalian, perjalanan kuliah ini menjadi lebih ringan dan penuh warna.
14. Terimakasih kepada **sahabat sahabat** penulis yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya tugas akhir ini.
15. Terakhir, Terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya. yaitu penulis diriku sendiri **Amelia Dewi Siagian, S.Ak**. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Amel. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah

kebaikan selalu menyertaimu. dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari tugas akhir ini. Akhir kata dari penulis mengharapkan agar tugas akhir ini dapat manfaat bagi pembacanya. Semoga allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, April 2025

Penulis

**Amelia Dewi Siagian**  
**2105170169**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	15
1.3. Batasan Masalah.....	15
1.4. Rumusan Masalah.....	16
1.5. Tujuan Penelitian.....	17
1.6. Manfaat Penelitian.....	17
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	19
2.1. Landasan Teori.....	19
2.1.1. Perilaku Manajemen Keuangan.....	19
2.1.2. Literasi Keuangan.....	27
2.1.3. Finansial Teknologi.....	34
2.1.4. Kontrol Diri.....	43
2.2. Penelitian Terdahulu.....	48
2.3. Kerangka Konseptual.....	51
2.4. Hipotesis.....	57
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	58
3.1. Jenis Penelitian.....	58
3.2. Definisi Operasional.....	59
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
3.4. Teknik Pengambilan Data.....	62
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.6. Teknik Analisis Data.....	70
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	76
4.1. Deskripsi Data.....	76
4.2. Analisis Data.....	85

4.2.1.	Analisis Outer Model.....	85
4.2.2.	Analisis Inner Model.....	89
4.3.	Pembahasan.....	95
BAB 5 PENUTUP.....		105
5.1.	Kesimpulan.....	105
5.2.	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....		107
LAMPIRAN.....		116

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	59
Tabel 3.2 Rencana Penelitian.....	61
Tabel 3.3 Skala Likert.....	65
Tabel 3. 4 Uji Validitas.....	67
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden.....	76
Tabel 4.2. Umur Responden.....	77
Tabel 4.3 Uang Saku Responden.....	77
Tabel 4.4. Pedoman Kategorisasi Rata Rata Skor Tanggapan Responden.....	78
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Manajemen Keuangan.....	79
Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan.....	81
Tabel 4.7. Skor Angket Untuk Variabel Finansial Teknologi.....	82
Tabel 4.8. Skor Angket Untuk Variabel Kontrol Diri.....	84
Tabel 4.9. Hasil Outer Loading.....	86
Tabel 4.10. Validitas Diskriminan.....	88
Tabel 4.11. Hasil Composite Reliability.....	89
Tabel 4.12. Hipotesis Pengaruh Langsung.....	91
Tabel 4.13. Uji Moderasi.....	92
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	93
Tabel 4.15. F Square.....	94

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia.....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 3. 1 Model Struktural PLS.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.1 PLS Algoritma.....</b>	<b>86</b>
<b>Gambar 4. 2. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>90</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik menjadi semakin penting di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, terutama di kalangan generasi muda. Mahasiswa, sebagai calon pemimpin masa depan, perlu memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan mereka secara bijak agar dapat menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Dengan adanya berbagai pilihan dalam investasi, pengeluaran, dan tabungan, mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan untuk membuat keputusan finansial yang cerdas. Selain itu, akses terhadap informasi keuangan yang lebih luas melalui berbagai platform digital menuntut mereka untuk memahami cara menggunakan sumber daya ini secara efektif. Tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengelola atau mengatur keuangan dengan baik, terutama dalam hal pengeluaran (Julita, 2023).

Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sangat krusial untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Keterampilan ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, Memulai pembukuan dasar akan membantu mengembangkan keterampilan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang dilakukan setiap hari. Dengan keterampilan ini, dapat mengukur tingkat keberhasilan dan merencanakan rencana untuk masa depan di bidang keuangan (Ardila & Christiana, 2020). Oleh karena itu,

penting untuk mengeksplorasi bagaimana mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan mahasiswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka.

Perilaku manajemen keuangan merupakan bagaimana seseorang mengelola, menggunakan, dan memperlakukan uang mereka. Seseorang yang berperilaku keuangan yang baik cenderung menggunakan uang mereka dengan baik (Khofifah et al., 2022). Perilaku ini sangat penting karena mereka sering kali harus mengelola anggaran yang terbatas sambil memenuhi berbagai kebutuhan akademik dan pribadi. Perilaku manajemen keuangan yang baik mencakup kemampuan untuk merencanakan anggaran, memprioritaskan pengeluaran, serta membuat keputusan investasi yang bijak. Dengan memahami dan mengembangkan perilaku manajemen keuangan yang sehat, mahasiswa tidak hanya dapat mencapai tujuan finansial jangka pendek, tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk masa depan keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Perilaku manajemen keuangan merupakan aspek penting yang mempengaruhi kesejahteraan finansial individu, termasuk mahasiswa. Perencanaan, perancangan anggaran, penyimpanan dana, pengendalian pengeluaran, dan perlindungan risiko adalah semua aspek pengelolaan keuangan pribadi (Dita Anjani et al., 2022). Mereka yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih teliti, berfokus pada tujuan keuangan jangka panjang, dan lebih siap untuk mengambil risiko yang akan datang (Jamal et al., 2023). Apabila aspek ini diabaikan, khususnya pada mahasiswa yang sedang berada di masa transisi menuju kemandirian finansial, maka mereka berpotensi menghadapi masalah seperti kesulitan dalam mengatur

keuangan sehari-hari, terjerat hutang, atau bahkan kurangnya persiapan untuk kebutuhan keuangan mendesak.

Mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memiliki latar belakang yang bermacam macam dipilih karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, yang mana kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi menjadi sangat penting. Selain itu, mahasiswa akuntansi memiliki latar belakang pendidikan yang memberikan mereka pemahaman dasar mengenai literasi keuangan dan finansial teknologi, sehingga mereka diharapkan mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui wawancara dan penelitian pendahuluan (prariset) yang dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Senin, 12 Agustus 2024), ditemukan bahwa beberapa mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang kurang optimal, ditemukan bahwa ada sebagian mahasiswa menggunakan uang secara impulsif dan sering terbawa oleh tren tanpa memahami konsekuensi finansial jangka panjang hal ini membuat mahasiswa memiliki perilaku boros dan membuat perilaku manajemen keuangan yang buruk. Banyak mahasiswa yang mengaku tidak memiliki anggaran bulanan dan lebih memilih mengikuti keinginan spontan saat berbelanja sehingga belum mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Fenomena ini menunjukkan lemahnya implementasi aspek-aspek penting dalam perilaku manajemen keuangan.

Survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak memanfaatkan aplikasi atau alat keuangan untuk memonitor dan mengelola

pengeluaran mereka. Padahal, penganggaran yang baik dapat membantu mereka mengatur alokasi dana untuk kebutuhan penting seperti biaya pendidikan, makanan, transportasi, dan tabungan. Beberapa mahasiswa semester 7 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meskipun mahasiswa menyadari pentingnya menyisihkan uang untuk masa depan, banyak yang tidak memiliki kebiasaan menabung secara teratur. Mereka lebih sering menghabiskan uang untuk belanja atau kegiatan sosial daripada menabung untuk masa depan. Selain itu, karena mahasiswa suka mengunjungi tempat perbelanjaan dan hiburan yang menjadi tren di media sosial, mereka cenderung mengabaikan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan wawancara awal menunjukkan bahwa meskipun aplikasi keuangan memudahkan transaksi, banyak mahasiswa yang mengabaikan batasan anggaran dan cenderung impulsif dalam berbelanja. Hal ini membuat uang mereka cepat habis sebelum waktunya, dan mengurangi kemampuan mereka untuk menabung atau berinvestasi. Mahasiswa mengaku bahwa mereka sering tidak mengawasi saldo mereka secara teratur di aplikasi, sehingga terjebak dalam pembelian yang tidak terencana dan menyebabkan uang habis sebelum akhir bulan. Selain itu, godaan berbagai promo dan diskon di aplikasi belanja online menjadi salah satu faktor yang memperburuk situasi ini, mengakibatkan mereka kehilangan kontrol atas anggaran bulanan.

Beberapa mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri, seperti tidak mampu menggunakan uang dengan bijak dan tidak mampu mengendalikan diri untuk tidak membeli saat menyukai suatu barang. Mahasiswa

yang kurang memiliki kesadaran dalam mengatur keuangannya akan cenderung menghabiskan pendapatan atau uang sakunya tanpa perencanaan yang matang, sehingga rentan terhadap krisis keuangan di kemudian hari. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan perilaku manajemen keuangan yang baik sangatlah krusial bagi mahasiswa, terutama dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini. Pemahaman ini tidak hanya berdampak pada kondisi keuangan saat ini, tetapi juga memberikan pondasi yang kuat bagi kestabilan keuangan mereka di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Nikmah, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, namun finansial teknologi berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan pada penelitian (Salsabila et al., 2023) berbanding terbalik yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan namun finansial teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan .

Perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Menurut penelitian (Napitupulu et al., 2021), literasi keuangan merupakan penguasaan atas pengetahuan mengenai keuangan, berperan penting bagi mahasiswa untuk menimbulkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan. Mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tergolong baik dan menunjukkan bahwa mahasiswa menguasai pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Selain literasi keuangan, penggunaan finansial teknologi juga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Nikmah, 2023) menunjukkan bahwa finansial teknologi dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, perilaku keuangan mahasiswa tercermin dalam kemudahan akses dan pengelolaan keuangan melalui aplikasi perbankan digital dan platform investasi online. Finansial teknologi memberikan mahasiswa alat yang praktis untuk melacak pengeluaran, merencanakan anggaran, dan bahkan memulai investasi dengan mudah. Hal ini tidak hanya memperkuat kesadaran keuangan, tetapi juga mendorong kebiasaan pengelolaan uang yang lebih bijak di kalangan mahasiswa, membantu mereka membangun dasar finansial yang kokoh untuk masa depan. Kemudahan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih disiplin dalam merencanakan dan memantau keuangan mereka, sehingga berkontribusi pada perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

Selain faktor eksternal seperti literasi keuangan dan teknologi finansial, faktor internal seperti kontrol diri juga memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Menurut (Herlindawati, 2017) kontrol diri yang tinggi dalam hal keuangan akan menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi setiap individu khususnya pada mahasiswa. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa diberi dukungan paling besar oleh kontrol afektif dan kontrol psikomotoriknya. Meskipun aspek kontrol kognitif yaitu kemampuan berpikir rasional mahasiswa dalam membuat keputusan keuangannya berada pada kategori sedang namun mereka sudah dapat berpikir rasional untuk mengetahui akibat positif dan negatif dari perilaku konsumtif mereka. Oleh karena itu, kontrol diri berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara

pendapatan dan pengeluaran, serta memastikan bahwa keputusan keuangan diambil dengan pertimbangan yang matang.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan tentang keuangan mereka sendiri. Literasi keuangan juga merupakan pemahaman umum tentang sikap dan pengelolaan mereka tentang keuangan (Kartini & Mashudi, 2022). literasi keuangan sangat krusial karena mahasiswa seringkali dihadapkan pada tantangan terkait pengelolaan uang, seperti biaya kuliah, pengeluaran sehari-hari, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Tanpa pengetahuan yang memadai mengenai konsep-konsep keuangan, mahasiswa berisiko untuk membuat keputusan yang buruk, seperti melakukan hutang tanpa perencanaan yang matang, yang akan berdampak negatif pada kondisi finansial mereka di masa depan. Mengelola keuangan yang baik harus didukung dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar agar semua orang tidak memiliki masalah keuangan. Kesalahan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kesulitan keuangan (Yushita, 2017). Salah satu hal yang paling penting untuk hidup sejahtera adalah memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan didukung oleh pengetahuan keuangan yang baik, taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena meskipun tingkat penghasilan seseorang tinggi, keamanan finansial pasti akan sulit didapat tanpa pengelolaan keuangan yang tepat. Literasi keuangan juga sangat berpengaruh kepada perilaku keuangan (Afandy & Niangsih, 2020).

Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak, menghindari praktik keuangan yang merugikan, serta mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil. Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang, terutama para mahasiswa, adalah literasi keuangan (Muhammad Hafizd Fauzi et al., 2024). Jika diabaikan, mahasiswa akan kesulitan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka, sehingga rentan mengalami masalah keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan finansial di masa depan. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa tidak hanya mampu mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk meningkatkan literasi keuangan sesuai dengan zaman, berbagai pendekatan digunakan, diantaranya adalah menggunakan internet untuk menyediakan layanan keuangan digital yang dikenal sebagai finansial teknologi (finansial teknologi).

Teknologi informasi memudahkan akses informasi dan pembelian produk, memungkinkan calon pembeli seperti mahasiswa untuk menilai kualitas barang dan penjual melalui aplikasi di smartphone tanpa perlu mengunjungi toko. Namun, kemudahan ini juga mendorong perilaku konsumtif yang tidak diperlukan, berpotensi merugikan kondisi keuangan individu (Sari & Nikmah, 2023). Menurut Peraturan Bank Indonesia, 2017 Nomor 19/12/PBI/2017, finansial teknologi merupakan “penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak

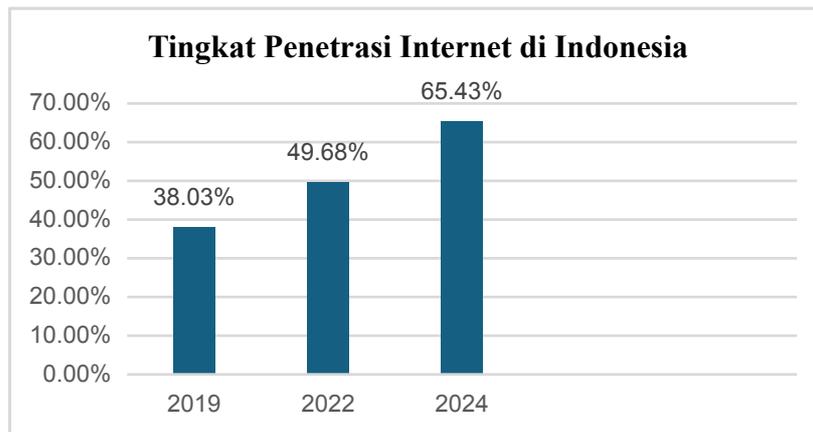
pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran finansial teknologi telah mengubah cara individu mengelola keuangan, terutama di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Pemahaman terhadap penggunaan finansial teknologi dan bagaimana cara memanfaatkannya dengan bijak menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa mengoptimalkan sumber daya keuangan yang mereka miliki serta mencapai keadaan finansial yang lebih stabil.

Finansial teknologi juga didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi, proses, atau produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan. Dengan ide dan inovasi teknologi, Finansial teknologi memberikan konsumen pilihan baru untuk melakukan pembayaran, pengiriman uang, intermediasi dana, investasi (Kusuma & Asmoro, 2021). Hal ini memberikan peluang bagi mahasiswa mengelola keuangan secara lebih efisien dan transparan. Namun, penting dicatat bahwa tanpa pemahaman yang baik mengenai finansial teknologi, mahasiswa berisiko terjebak dalam penggunaan layanan keuangan tidak menguntungkan.

Kemunculan finansial teknologi (finansial teknologi) memberikan kemudahan akses ke layanan keuangan, namun jika tidak diimbangi dengan pengetahuan yang cukup, hal ini justru dapat meningkatkan risiko pengelolaan keuangan yang buruk. Ketersediaan layanan finansial teknologi yang menarik bisa menyebabkan perilaku konsumtif yang tidak terencana. Perkembangan teknologi yang begitu cepat menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat, dengan mayoritas orang yang menggunakan teknologi informasi dan menginginkan gaya

hidup yang serba cepat. Dengan kata lain, finansial teknologi dapat membantu transaksi seperti pinjam meminjam, jual beli, dan pembayaran menjadi lebih ekonomis, efisien, dan efektif (Wajuba et al., 2021).

**Gambar 1.1**  
**Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia**



Sumber: apjii.or.id

Dari gambar 1.2 menjelaskan bahwa pada lima tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah pengguna internet. Terlihat adanya peningkatan konsisten dalam penetrasi internet di Indonesia, dari 64,8% pada 2018 menjadi 79,5% pada 2024. Kenaikan terbesar terjadi antara 2018-2020, dengan peningkatan sekitar 9% dalam dua tahun. Setelah 2020, laju pertumbuhan melambat, dengan peningkatan tahunan sekitar 1-3%. Data 2024 menunjukkan penetrasi internet diperkirakan mencapai 79,5%, mengindikasikan potensi pasar yang masih berkembang.

Peningkatan akses internet berkorelasi dengan pertumbuhan finansial teknologi (finansial teknologi), semakin banyak mahasiswa yang dapat mengakses layanan keuangan digital, yang berdampak pada perilaku manajemen keuangan mereka. Dengan meningkatnya akses ke layanan keuangan digital, kebutuhan akan literasi keuangan menjadi semakin penting. Mahasiswa perlu memahami

cara mengelola keuangan mereka dalam era digital ini. Dengan kemudahan akses ke layanan keuangan digital, kontrol diri menjadi faktor krusial dalam manajemen keuangan mahasiswa. Peningkatan akses internet bisa menjadi tantangan bagi mereka yang kurang memiliki kontrol diri dalam pengelolaan keuangan.

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada (Priyambodo et al., 2021). Kontrol diri berfungsi untuk penyesuaian diri, sehingga ketika seseorang memiliki tingkat kontrol diri yang rendah, mereka cenderung memiliki perilaku yang menyimpang. Ini lebih jelas terlihat pada individu yang dikategorikan dengan tingkat kontrol diri yang rendah, yaitu mereka tidak mampu mengarahkan dan mengatur perilaku utama mereka, tidak mampu menginterpretasikan stimulus yang mereka hadapi ke dalam perilaku utama mereka, dan tidak mampu memilih tindakan yang tepat, yang pada gilirannya menyebabkan mereka mengalami kehilangan (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Dalam situasi di mana mahasiswa menerima pengaruh dari literasi keuangan dan teknologi finansial, kontrol diri dapat berfungsi sebagai faktor penting yang menentukan efektivitas dari kedua variabel tersebut dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung dapat memanfaatkan pengetahuan dan alat yang mereka miliki untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta mengalokasikan sumber daya mereka secara lebih efektif. Jika kontrol diri ini diabaikan, mahasiswa bisa dengan mudah terjebak dalam perilaku konsumtif dan hutang yang tidak sehat, meskipun mereka memiliki pengetahuan dan akses ke finansial teknologi yang memadai.

Individu dengan kontrol diri yang rendah berisiko tinggi menghadapi masalah finansial yang serius, termasuk hutang berlebihan dan kesulitan dalam menabung.

Oleh karena itu, kontrol diri menjadi faktor kunci sebagai variabel moderating yang dapat mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi interaksi antara ketiga variabel ini agar dapat menemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Manajemen keuangan yang baik berpengaruh pada masa depan keuangan individu, dan mahasiswa perlu memiliki kemampuan ini untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan keuangan di dunia nyata. Dengan semakin majunya finansial teknologi dan pentingnya literasi keuangan, penting untuk fokus mengamati pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara spesifik.

Penelitian terkait literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan berbagai pendekatan dan fokus yang berbeda. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara literasi keuangan, finansial teknologi, dan perilaku pengelolaan keuangan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Aiyang Chen & Volpe, 1998) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan mahasiswa berdampak negatif terhadap manajemen keuangan mereka. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang prinsip-prinsip keuangan cenderung lebih terampil dalam mengatur pengeluarannya, menghindari hutang, dan melakukan investasi.

Selanjutnya, penelitian oleh (Rahma & Susanti, 2022) menyatakan bahwa dirinya menyoroti peran penting literasi keuangan dan teknologi finansial dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan penggunaan finansial teknologi dapat menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang positif.

Namun, tanpa kontrol diri yang memadai, mahasiswa mungkin terdorong untuk berperilaku konsumtif yang tidak terencana. Penelitian oleh (Ramdan & Supriyono, 2023) menyatakan bahwa variabel kontrol diri berfungsi sebagai variabel moderasi yang signifikan, yang dapat mempengaruhi literasi pada mahasiswa terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, hasil dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara literasi keuangan, finansial teknologi, dan kontrol diri sangat penting untuk memahami perilaku keuangan mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam interaksi dan dampaknya terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya serta hasil dari penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, untuk memahami bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan dapat mempengaruhi keputusan finansial mereka. Kedua, penelitian ini ingin mengeksplorasi peran finansial teknologi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan fokus pada bagaimana penggunaan aplikasi dan

platform keuangan dapat mendukung atau merugikan pengelolaan keuangan mahasiswa, sesuai dengan temuan (Rahma & Susanti, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan teknologi dapat saling berinteraksi untuk menciptakan perilaku keuangan yang lebih baik. Ketiga, penelitian ini akan menyelidiki peran kontrol diri sebagai variabel moderating, yang diperkirakan dapat memperkuat batasan antara literasi keuangan dan penggunaan finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan, sejalan dengan penelitian (Jehamin, 2024) yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan individu.

Literasi keuangan yang tinggi dan pemanfaatan finansial teknologi secara bijak dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu memahami dan memanfaatkan produk-produk finansial yang ditawarkan oleh layanan finansial teknologi, sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih efektif. Literasi keuangan yang baik dapat mengurangi risiko pemborosan yang sering terjadi akibat kemudahan akses ke layanan keuangan digital. Selain itu, Kontrol diri memegang peran penting sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat pengaruh positif tersebut. Individu dengan kontrol diri yang baik lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran dan investasi, sehingga dapat memperbaiki perilaku manajemen keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, kombinasi dari literasi keuangan yang tinggi, penggunaan finansial teknologi yang efektif, dan kontrol diri yang kuat akan menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Berdasarkan seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah yang telah dijelaskan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perilaku manajemen keuangan di kalangan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan wawancara (Senin, 12 Agustus 2024) dalam hal penganggaran keuangan dan perencanaan keuangan belum optimal, sehingga berpotensi menimbulkan risiko finansial.
2. Tingkat literasi keuangan di Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara belum baik, karena belum sepenuhnya mengoptimalkan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dalam mengelola sumber daya finansial mereka.
3. Penggunaan layanan finansial teknologi oleh Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera belum disertai pemahaman yang baik dalam penggunaannya, sehingga sering kali mendorong mereka pada perilaku konsumtif, seperti belanja berlebihan dan pembelian impulsif.
4. Lemahnya kontrol diri di kalangan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyebabkan mereka sulit menahan

dorongan untuk berbelanja impulsif. Akibatnya, terjadi pengeluaran berlebih dan minimnya alokasi dana untuk kebutuhan penting seperti tabungan dan investasi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada literasi keuangan dan finansial teknologi. Selain itu, penelitian ini juga akan menambahkan peran kontrol diri sebagai variabel moderating yang dapat mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan finansial teknologi dalam pengelolaan keuangan oleh mahasiswa. Dan penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan dan spesifik mengenai perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa tersebut.

### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah finansial teknologi berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah kontrol diri memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

4. Apakah kontrol diri memoderasi finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh kontrol diri pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh kontrol diri pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Penelitian ini akan menjadi referensi yang berguna bagi pihak-

pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan, baik secara teoritis maupun empiris.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan, serta meningkatkan kompetensi dalam bidang akuntansi dan penelitian.
- b Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan dan penggunaan finansial teknologi dalam mengelola keuangan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- c Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga untuk merancang program pendidikan yang lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan penggunaan teknologi finansial di kalangan mahasiswa.
- d Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi yang relevan mengenai pengaruh literasi keuangan dan finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan, serta sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Perilaku Manajemen Keuangan**

###### **2.1.1.1. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan**

perilaku manajemen keuangan menggambarkan bagaimana mereka mengelola uang mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa perlu mengelola sumber dana internal dan eksternal secara bijak. Keputusan dalam menggunakan dana tersebut harus mempertimbangkan risiko dan manfaatnya (Dahrani & Muhammad Basri, 2017). Perilaku manajemen keuangan berfokus pada mengelola uang secara efektif, seperti perencanaan, mengontrol pengeluaran, dan meningkatkan kesehatan finansial mereka. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) perilaku manajemen keuangan merupakan bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka dari perspektif psikologis dan kebiasaan mereka, perilaku manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

Menurut (Siregar & Anggraeni, 2022) perilaku manajemen keuangan merupakan ilmu psikologi keuangan yang mempelajari bagaimana melakukan investasi atau berurusan dengan keuangan. Sikap keuangan yang baik dimulai dengan pengelolaan keuangan yang baik, jika tidak memiliki sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan akan sulit untuk memiliki lebih banyak uang untuk tabungan atau berinvestasi di masa mendatang. Perilaku manajemen keuangan dipicu oleh hasrat besar setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka

sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita mereka (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Dalam fase transisi di mana gaya hidup berubah, perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena mereka harus memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas masalah keuangan yang muncul. Ini karena sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada sumbangan orang tua untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan kaum muda saat ini berperilaku konsumtif yang difasilitasi (Purwati et al., 2023). Menurut (Rohmanto & Susanti, 2021) Perilaku keuangan yang baik akan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Menurut (Purwanto et al., 2022) menyatakan Perilaku manajemen keuangan adalah: " adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan. Perilaku manajemen keuangan mencakup tentang bagaimana seseorang dapat mengumpulkan uang, menyimpan uangnya, menggunakan uangnya untuk bertransaksi agar tidak konsumtif, dan melakukan investasi terhadap uangnya agar uang tersebut produktif".

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan perilaku manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengelolaan keuangan yang melibatkan perencanaan, pengendalian pengeluaran, penyimpanan, dan investasi. Perilaku ini menunjukkan bagaimana seseorang menggunakan uangnya secara bijak untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, dengan memperhatikan faktor psikologis, kebiasaan, serta sikap yang mendukung kesehatan finansial di masa mendatang. Pada mahasiswa, perilaku manajemen keuangan menjadi esensial karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, di mana mereka perlu bertanggung jawab atas pengelolaan dana, sering kali dengan sumber pendapatan yang terbatas dan tantangan gaya hidup konsumtif.

### **2.1.1.2. Peranan Perilaku Manajemen Keuangan**

Perilaku manajemen keuangan sangat penting untuk menentukan kesejahteraan finansial seseorang. Bagaimana seseorang mengelola pendapatannya, melakukan perencanaan keuangan, dan membuat keputusan finansial dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak besar terhadap kestabilan keuangan mereka. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan mencapai berbagai tujuan jangka panjang, menghindari hutang berlebih, dan menciptakan kestabilan finansial di masa depan. (Kholilah & Iramani, 2013) menjelaskan bahwa dalam praktiknya, perilaku manajemen keuangan terbagi menjadi tiga hal utama, yaitu:

1. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian rumah baru).
2. Tabungan, yakni bagian pendapatannya yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
3. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini (sekarang), dengan tujuan mendapatkan manfaat (di masa datang).

Ketiga peranan ini saling terkait dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat, yang pada akhirnya mendukung pencapaian kesejahteraan finansial.

### **2.1.1.3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan**

Dalam kehidupan sehari-hari, cara seseorang mengelola uang mereka sangat penting untuk kesejahteraan keuangan mereka. Berbagai faktor dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang menurut (Sari & Nikmah, 2023):

1. Literasi Keuangan : Tingkat pemahaman individu tentang konsep dan praktik keuangan yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesulitan dalam manajemen keuangan.
2. *Financial Technology* (Finansial teknologi): Kemunculan teknologi keuangan memberikan kemudahan akses ke layanan keuangan. Namun, penggunaan finansial teknologi tanpa pengetahuan yang cukup dapat meningkatkan risiko pengelolaan keuangan yang buruk.
3. Pengendalian Diri: Kemampuan individu untuk mengendalikan pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Pengendalian diri yang baik berkontribusi positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Pendidikan Keuangan di Keluarga: Lingkungan keluarga yang mendidik anak tentang pentingnya pengelolaan uang dapat membentuk dasar yang kuat dalam perilaku keuangan mereka. Kurangnya pendidikan keuangan di keluarga dapat menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Menurut (Gunawan, A., & Syakinah, 2022) faktor dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya

1. Kontrol Diri: Kontrol diri merujuk pada kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan dan emosi dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif.
2. Literasi Keuangan: Pemahaman dan pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan

yang efektif. Tingkat literasi keuangan yang tinggi berhubungan dengan perilaku keuangan yang lebih baik, karena individu lebih berhati-hati dan rasional dalam mengelola keuangan mereka.

#### **2.1.1.4. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan**

Menilai perilaku keuangan seseorang lebih bergantung pada tindakan daripada angka. Perilaku manajemen keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam membangun pola perilaku manajemen keuangan yang bijaksana dan terstruktur. Dalam menentukan perilaku keuangan seseorang itu baik atau tidak maka dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator penilaian. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) yaitu:

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses menentukan tujuan keuangan dan membuat langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Indikator ini menggambarkan kemampuan individu dalam merencanakan penggunaan dana secara menyeluruh, baik untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan masa depan, maupun tujuan jangka panjang seperti membeli rumah atau membayar biaya pendidikan.

2. Penganggaran Keuangan

Penganggaran keuangan adalah proses alokasi dana untuk berbagai kebutuhan dan keperluan berdasarkan prioritas. Indikator ini mencakup kemampuan individu untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran secara proporsional sehingga kebutuhan dasar dapat terpenuhi, sementara juga menyisihkan sebagian untuk menabung atau berinvestasi.

### 3. Kegiatan Menabung

Menabung merupakan kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan sebagai dana cadangan atau dana darurat. Indikator ini menunjukkan kesadaran individu akan pentingnya memiliki simpanan yang bisa diakses dalam kondisi darurat serta mengurangi risiko kesulitan finansial di masa mendatang.

### 4. Kegiatan Asuransi

Kegiatan asuransi melibatkan partisipasi dalam program perlindungan, seperti asuransi kesehatan, jiwa, atau kendaraan. Indikator ini menunjukkan pemahaman individu tentang pentingnya mengelola risiko, dengan tujuan melindungi diri dari kerugian finansial yang mungkin timbul akibat kejadian tak terduga.

### 5. Pensiun dan pengeluaran tidak terduga

Pensiun dan pengeluaran tak terduga melibatkan persiapan keuangan untuk masa pensiun dan untuk situasi yang tidak direncanakan. Indikator ini mencerminkan kesiapan finansial seseorang untuk masa depan serta kemampuan mengantisipasi dan menghadapi kebutuhan mendesak tanpa mengganggu keuangan pribadi secara signifikan.

### 6. Kegiatan investasi

Kegiatan investasi melibatkan alokasi dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui instrumen seperti saham, obligasi, atau properti. Indikator ini menggambarkan keberanian individu mengambil risiko terukur dan memahami strategi investasi sebagai cara untuk menambah nilai kekayaan.

#### 7. Kredit/hutang

Penggunaan kredit atau hutang dalam manajemen keuangan mencakup peminjaman dana untuk berbagai kebutuhan, baik konsumtif maupun produktif. Indikator ini menyoroti kemampuan individu dalam mengelola hutang dengan bijaksana, membayar cicilan tepat waktu, dan meminimalkan risiko kredit yang berlebihan.

#### 8. Tagihan

Tagihan mencakup pembayaran rutin seperti listrik, air, telepon, atau cicilan. Mengelola tagihan secara tepat waktu menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban finansial, yang juga penting untuk menjaga kesehatan kredit dan stabilitas keuangan.

#### 9. Monitoring pengelolaan keuangan

Monitoring pengelolaan keuangan adalah proses memantau arus kas, pengeluaran, dan pencapaian tujuan keuangan. Indikator ini menunjukkan tingkat keterlibatan individu dalam mengawasi dan mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala agar tetap sesuai rencana.

#### 10. Evaluasi pengelolaan keuangan.

Evaluasi pengelolaan keuangan adalah proses menilai efektivitas dari strategi dan keputusan keuangan yang telah diambil. Indikator ini menggambarkan kemampuan individu untuk melakukan peninjauan terhadap pengelolaan finansial dan melakukan penyesuaian jika diperlukan, guna mencapai hasil yang optimal.

Indikator perilaku manajemen keuangan menurut (Kholilah & Iramani, 2013) Terdapat beberapa indikator dalam perilaku manajemen keuangan yaitu:

1. Pembayaran tagihan tepat waktu

Pembayaran tagihan secara tepat waktu mencerminkan kedisiplinan dalam memenuhi kewajiban finansial yang ada, baik untuk tagihan bulanan seperti listrik, air, internet, maupun cicilan yang mungkin dimiliki. Mahasiswa yang membayar tagihan tepat waktu menunjukkan sikap tanggung jawab dan kepatuhan terhadap komitmen keuangan, yang juga dapat membantu menghindari biaya denda serta menjaga kesehatan finansial dalam jangka panjang.

2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Penyusunan rancangan keuangan melibatkan proses perencanaan terkait tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa yang mampu menyusun rancangan keuangan untuk masa depan menunjukkan kematangan dalam berpikir dan merencanakan masa depan finansial mereka. Indikator ini mencakup kemampuan dalam menetapkan tujuan, mengalokasikan sumber daya keuangan, serta membuat rencana yang realistis untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Penyisihan uang untuk tabungan

Menyisihkan sebagian uang untuk ditabung merupakan salah satu praktik manajemen keuangan yang baik dan penting. Tabungan berperan sebagai dana cadangan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat atau untuk keperluan mendesak. Mahasiswa yang konsisten menabung menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang baik, serta kesadaran akan pentingnya memiliki dana cadangan untuk menjaga stabilitas finansial.

#### 4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

Pembagian uang yang proporsional antara keperluan pribadi dan keluarga menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan bijak. Indikator ini menggambarkan keterampilan mahasiswa dalam memahami prioritas keuangan, baik untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri maupun membantu kebutuhan keluarga. Pembagian ini juga mencerminkan tanggung jawab sosial dan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung kestabilan ekonomi keluarga mereka.

### **2.1.2. Literasi Keuangan**

#### **2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting untuk mengendalikan keuangan pribadi dengan cermat, terutama di tengah kekacauan ekonomi saat ini. Sangat penting untuk memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pendapatan, perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko, terutama bagi generasi muda yang baru saja memulai kehidupan finansial sendiri. Menurut (Ningtyas, 2019) Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima.

Menurut (Dahrani et al., 2022) Literasi keuangan merupakan konsep komprehensif yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan. Ini berkaitan dengan kemampuan dan keahlian individu untuk memanfaatkan sumber daya keuangan untuk membaca,

menganalisis, dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup melalui pengambilan keputusan keuangan yang berkualitas demi mencapai kesejahteraan yang lebih baik. (Ndruru et al., 2024)

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau pendekatan seseorang dalam proses pengambilan keputusan perencanaan keuangan. Dalam situasi seperti ini, orang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat perencanaan keuangan pribadi yang bijak dan efektif. Literasi keuangan sangat penting untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan yang bijak. Pengendalian pendapatan, pengeluaran, dan hutang adalah bagian dari pengelolaan keuangan yang bijak.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi Keuangan adalah adalah pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan kualitas pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan erat terkait dengan manajemen keuangan, artinya lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang menunjukkan lebih baik manajemennya. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan, yang sangat penting untuk tetap sehat secara finansial (Kamilah et al., 2024).

Menurut (Hong et al., 2024) menyatakan literasi finansial dapat diartikan “sebagai kemampuan individu untuk mencari, memahami, dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, sambil menyadari dampak finansial yang mungkin muncul dari keputusan tersebut”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan mengevaluasi informasi keuangan dengan tujuan membuat keputusan yang bijak terkait pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman dasar tentang pendapatan, pengeluaran, dan tabungan, tetapi juga mencakup keterampilan dalam perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan investasi. Dengan literasi keuangan yang memadai, individu mampu mengendalikan keuangan mereka secara lebih efektif, meminimalkan risiko finansial, dan meningkatkan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Literasi keuangan juga erat kaitannya dengan manajemen keuangan yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan agar mencapai kesejahteraan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu mengelola keuangan secara efektif dan bijaksana. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang mampu merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan demi kesejahteraan jangka panjang. Pemahaman ini sangat dibutuhkan agar setiap keputusan finansial yang diambil dapat mendukung kestabilan ekonomi pribadi. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017) tujuan dari literasi keuangan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan
2. Meningkatkan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan sehingga mereka dapat memilih dan memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat secara keseluruhan.

Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai informasi dan produk keuangan yang relevan. Melalui literasi ini, individu mampu mengevaluasi situasi keuangan mereka secara lebih objektif, mempertimbangkan risiko, dan memilih langkah yang tepat untuk mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan juga membentuk sikap dan perilaku yang bijaksana dalam pengelolaan keuangan, sehingga individu dapat memilih serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Pemahaman yang baik ini memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan lembaga keuangan dengan tepat, menghindari risiko yang tidak perlu, serta membangun kestabilan finansial yang berkelanjutan.

Menurut (Riani et al., 2023) Manfaat literasi keuangan sangat luas dan mencakup banyak aspek penting dalam kehidupan finansial seseorang diantaranya:

1. literasi keuangan membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti memilih produk keuangan yang tepat dan menghindari hutang berlebihan.
2. Dengan kemampuan mengelola uang secara efektif, seseorang dapat mengatur anggaran, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan menghindari krisis keuangan.
3. Literasi ini meningkatkan kesejahteraan finansial dengan membantu individu menabung, mengelola risiko, dan merasa lebih aman secara finansial.

4. Literasi keuangan memungkinkan individu menetapkan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti investasi dan pensiun.
5. Literasi keuangan juga memberikan kontrol lebih atas keuangan pribadi, membangun kemandirian, serta membantu melindungi diri dari penipuan keuangan dengan memberikan pemahaman tentang praktik keamanan dan deteksi aktivitas mencurigakan.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa manfaat dan tujuan literasi keuangan adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada individu dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak, yang mencakup kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat dan efektif. Literasi keuangan membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat, membentuk sikap serta perilaku positif dalam pengelolaan uang, dan mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang. Manfaat dari literasi keuangan meliputi kemampuan mengatur anggaran, menabung, mengelola risiko, serta mencapai tujuan finansial jangka panjang, seperti investasi dan pensiun. Selain itu, literasi keuangan membantu individu memiliki kontrol penuh atas keuangan mereka, membangun kemandirian finansial, dan melindungi diri dari risiko penipuan, sehingga tercipta kestabilan ekonomi pribadi yang berkelanjutan.

### **2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan tidak hanya ditentukan oleh pendidikan formal, tetapi juga oleh pengalaman, lingkungan, dan akses terhadap informasi keuangan. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan kemampuan individu dalam menghadapi situasi

finansial sehari-hari, serta dalam mengoptimalkan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang. Berbagai faktor dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang menurut (Novandriani & Moeliono, 2017) antara lain:

1. Karakteristik Demografi

Perbedaan tingkat literasi keuangan dapat terlihat pada beberapa karakteristik demografi. Perempuan dan kelompok etnis minoritas umumnya memiliki pengetahuan finansial yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, yang cenderung memiliki pemahaman lebih baik tentang keuangan dan ekonomi makro. Selain itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga berkorelasi dengan pengetahuan finansial yang lebih baik, dan pengetahuan keuangan seseorang sering kali sejalan dengan tingkat kekayaan atau penghasilan mereka.

2. Latar Belakang Keluarga

Selain faktor demografis, pengetahuan finansial juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, khususnya pendidikan orang tua. Pendidikan orang tua memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman seseorang tentang keuangan, sehingga keluarga dengan latar belakang pendidikan yang baik cenderung memiliki anggota keluarga yang lebih melek keuangan.

3. Kekayaan

Individu dengan kekayaan lebih besar memiliki dorongan yang lebih kuat untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Kekayaan dapat menjadi

motivasi bagi seseorang untuk lebih memahami konsep finansial agar dapat mengelola aset mereka secara optimal.

#### 4. Preferensi Waktu

Preferensi waktu juga mempengaruhi minat individu dalam memperoleh pengetahuan finansial. Faktor ini berperan dalam menentukan siapa yang akan, atau tidak akan, memilih untuk mempelajari dan memahami aspek-aspek literasi keuangan.

#### **2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan dengan bijak. Menurut (Waty et al., 2021) indikator dalam mengukur variabel literasi keuangan adalah:

##### 1. Pengetahuan Dasar Keuangan

pemahaman seseorang tentang konsep-konsep dasar dalam keuangan, seperti inflasi, bunga, nilai waktu uang, serta konsep risiko dan keuntungan. Pemahaman ini penting karena menjadi pondasi dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih kompleks.

##### 2. Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman

pemahaman terkait produk-produk tabungan dan pinjaman yang tersedia, seperti rekening tabungan, deposito, pinjaman pribadi, dan kartu kredit. Pemahaman tentang manfaat, risiko, dan biaya yang terkait dengan produk-produk tersebut membantu seseorang dalam mengelola uang dan menghindari hutang yang berlebihan.

##### 3. Pengetahuan Asuransi

berfokus pada pemahaman terkait fungsi dan jenis-jenis asuransi, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi kendaraan. Pemahaman ini mencakup pengetahuan tentang pentingnya asuransi sebagai alat proteksi untuk menghadapi risiko-risiko keuangan di masa depan.

#### 4. Pengetahuan Investasi

pemahaman mengenai instrumen-instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan aset lainnya. Pemahaman ini penting agar seseorang dapat mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan dari berbagai pilihan investasi, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka di masa depan.

### **2.1.3. Finansial Teknologi**

#### **2.1.3.1. Pengertian Finansial Teknologi**

Dalam era dimana teknologi telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang keuangan. Teknologi yang dikenal sebagai finansial teknologi atau finansial teknologi, telah mengubah cara orang dan organisasi mengelola, menyimpan, dan mengirimkan dana. Bisnis finansial teknologi menawarkan layanan keuangan yang lebih cepat, mudah, dan efektif, seperti investasi, pinjaman, dan pembayaran digital. Karena teknologi ini berdampak langsung pada cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka, mahasiswa akuntansi yang belajar manajemen keuangan harus memahami finansial teknologi. Finansial teknologi tidak hanya membuatnya mudah, tetapi juga membutuhkan pengetahuan keuangan yang baik untuk menggunakannya dengan benar dan menguntungkan.

Menurut (Khofifah et al., 2022) Finansial teknologi adalah alat yang dapat mempermudah transaksi antara penjual dan pembeli dan juga dapat mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi selama proses tersebut. Menurut (Miswan, 2019) finansial teknologi adalah sebuah layanan yang memberikan produk produk keuangan melalui penggunaan teknologi informasi yang sedang berkembang.

Menurut (Bank Indonesia, 2020) finansial teknologi merupakan hasil dari integrasi antara jasa keuangan dan teknologi, yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Pada awalnya, orang harus membayar secara langsung dengan uang tunai, tetapi sekarang mereka dapat melakukan pembayaran jarak jauh dengan waktu pembayaran yang cepat. Perkembangan teknologi di bidang keuangan telah menyebabkan berbagai inovasi baru di bidang keuangan, yang memungkinkan berbagai pilihan dan kemudahan dalam layanan keuangan, seperti kemampuan untuk melakukan transaksi tanpa batasan ruang dan waktu, yang membuat lebih efisien dan efektif (Zai et al., 2023).

Menurut (Pambudi, 2019) menyatakan bahwa Finansial teknologi “adalah hasil dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar tatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan transaksi pembayaran yang dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik. Kegiatan jual beli, dana pinjaman, dan bahkan mengirim uang melalui aplikasi online membuat segalanya lebih mudah sehingga orang tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan finansial teknologi adalah suatu bentuk integrasi antara layanan keuangan dan teknologi yang bertujuan untuk mempermudah akses, efisiensi, dan kecepatan dalam transaksi keuangan. Finansial teknologi memungkinkan perubahan model bisnis keuangan dari metode konvensional yang berbasis tatap muka menjadi metode digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Melalui berbagai inovasi dalam bidang keuangan, finansial teknologi memberikan kemudahan dalam transaksi, pembayaran, investasi, serta layanan pinjaman, yang mana hal ini berpotensi untuk mengurangi risiko kecurangan dalam transaksi. Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman yang baik terhadap finansial teknologi dan literasi keuangan yang memadai menjadi penting agar penggunaan teknologi ini dapat memberikan manfaat secara optimal dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

#### **2.1.3.2. Peranan Finansial Teknologi**

Finansial teknologi memiliki potensi untuk membuat pengelolaan keuangan berbasis teknologi lebih mudah dan efisien, seperti digitalisasi laporan keuangan, teknologi pembayaran, dan pinjaman berbasis online. Selain itu, melalui perluasan pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak dapat membayar dengan layanan transaksi keuangan digital yang mudah dan praktis, Finansial teknologi memiliki potensi untuk menarik pelanggan baru (Fajar & Larasati, 2021).

(Bank Indonesia, 2020) menyatakan bahwa Finansial teknologi mampu menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank. Dalam hal sistem pembayaran, Finansial teknologi berperan dalam:

1. Menyediakan pasar bagi pelaku usaha

2. Menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring
3. Membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien
4. Mitigasi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional
5. Membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal.

### **2.1.3.3. Tujuan Dan Manfaat Finansial Teknologi**

Menurut (Aswurah et al., 2024) finansial teknologi merujuk pada inovasi teknologi dalam sektor keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kenyamanan layanan keuangan.

#### **1. Meningkatkan Efisiensi Finansial**

Teknologi bertujuan untuk membuat proses transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan minim hambatan. Dengan bantuan teknologi, berbagai aktivitas keuangan seperti pembayaran, transfer dana, dan pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis dan dalam hitungan detik. Hal ini mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan meminimalkan risiko kesalahan manusia.

#### **2. Meningkatkan Aksesibilitas**

Finansial teknologi memungkinkan lebih banyak orang, termasuk mereka yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional, untuk dapat mengakses layanan keuangan. Melalui aplikasi mobile dan platform digital, orang-orang dapat membuka rekening, meminjam dana,

atau mengelola keuangan mereka tanpa perlu datang ke kantor bank. Inovasi ini mendukung inklusi keuangan, yang berarti memberikan kesempatan lebih luas kepada masyarakat untuk terlibat dalam sistem keuangan formal.

### 3. Meningkatkan Kenyamanan Layanan Keuangan

Dengan *finansial teknologi* layanan keuangan menjadi lebih praktis dan mudah diakses. Pengguna dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus terikat pada jam operasional atau lokasi fisik. Teknologi ini juga memungkinkan pengguna untuk mengatur keuangan mereka secara mandiri melalui perangkat seluler atau komputer, sehingga proses keuangan menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Menurut (Bank Indonesia, 2020) finansial teknologi dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi konsumen, finansial teknologi memberi manfaat:
  - a) Mendapat layanan yang lebih baik
  - b) Pilihan yang lebih banyak
  - c) Harga yang lebih murah
2. Bagi pemain finansial teknologi (pedagang produk atau jasa), memberi manfaat:
  - a) Menyederhanakan rantai transaksi
  - b) Menekan biaya operasional dan biaya modal
  - c) Membekukan alur informasi
3. Bagi suatu Negara, finansial teknologi memberi manfaat:

- a) Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- b) Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- c) Di Indonesia, Finansial teknologi turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI

#### **2.1.3.4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Finansial Teknologi**

Finansial teknologi telah memberikan kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan, namun pemanfaatannya tidak hanya bergantung pada kehadiran teknologi semata. Menurut (Thi et al., 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi finansial teknologi adalah:

##### 1. *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja)

Harapan kinerja adalah keyakinan bahwa finansial teknologi akan meningkatkan produktivitas atau efisiensi dalam aktivitas keuangan. Pengguna yang percaya bahwa finansial teknologi akan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan pribadi cenderung lebih terbuka terhadap penggunaannya.

##### 2. *Effort Expectancy* (Harapan Usaha)

Harapan usaha adalah sejauh mana seseorang merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Jika teknologi finansial dianggap tidak rumit dan tidak memerlukan banyak usaha untuk dipelajari, orang akan lebih mungkin untuk menggunakannya.

##### 3. *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Pengaruh sosial adalah sejauh mana orang merasa terdorong oleh pendapat atau dorongan dari orang di sekitar mereka, seperti keluarga, teman, atau

rekan kerja, untuk menggunakan finansial teknologi. Semakin besar dukungan sosial yang diterima, semakin besar kecenderungan seseorang untuk mengadopsi finansial teknologi.

4. *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Menguntungkan)

Kondisi yang menguntungkan mengacu pada infrastruktur atau sumber daya yang mendukung, seperti akses internet, perangkat digital, dan dukungan layanan. Jika pengguna memiliki akses yang mudah terhadap sarana tersebut, mereka cenderung lebih mudah mengadopsi layanan finansial teknologi.

5. *Trust* (Kepercayaan)

Kepercayaan adalah keyakinan pengguna terhadap keamanan dan kehandalan finansial teknologi. Pengguna perlu merasa yakin bahwa data dan transaksi mereka terlindungi dari ancaman keamanan sebelum mereka mau memanfaatkan layanan ini.

6. *Security* (Keamanan)

Keamanan berfokus pada seberapa baik data pengguna dilindungi dalam sistem finansial teknologi. Pengguna yang merasa bahwa informasi mereka aman dan tidak disalahgunakan akan lebih nyaman menggunakan layanan tersebut.

7. *Perceived Risk* (Risiko yang Dirasakan)

Risiko yang dirasakan adalah persepsi pengguna terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau masalah saat menggunakan teknologi. Jika risiko yang dirasakan tinggi, pengguna cenderung ragu untuk menggunakan finansial teknologi.

Faktor Tambahan Lainnya yang Mempengaruhi Adopsi Finansial teknologi:

1. *Perceived Usefulness* (Manfaat yang Dirasakan)

Manfaat yang dirasakan adalah keyakinan bahwa penggunaan finansial teknologi akan memberikan keuntungan nyata, seperti kemudahan transaksi atau penghematan waktu. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan, semakin besar kemungkinan pengguna untuk mengadopsi teknologi ini.

2. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan)

Kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah persepsi pengguna mengenai seberapa mudah menggunakan layanan atau aplikasi finansial teknologi. Jika finansial teknologi dianggap mudah dan tidak rumit, pengguna akan lebih termotivasi untuk menggunakannya.

3. *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)

Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan yang diperoleh dari pengalaman menggunakan finansial teknologi. Pengguna yang puas cenderung akan tetap menggunakan layanan tersebut dan mungkin merekomendasikannya kepada orang lain.

4. *Self-Efficacy* (Efikasi Diri)

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menggunakan teknologi secara efektif. Pengguna yang merasa yakin dengan kemampuannya akan lebih mudah mengadopsi dan menggunakan teknologi baru, termasuk finansial teknologi.

## 5. *Attitude* (Sikap)

Sikap adalah perasaan positif atau negatif seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sikap positif, seperti minat dan antusiasme terhadap teknologi, akan meningkatkan adopsi finansial teknologi, sedangkan sikap negatif dapat menghambatnya.

### **2.1.3.5. Indikator Finansial Teknologi**

Finansial teknologi telah menjadi bagian penting dalam transformasi digital di sektor keuangan. (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) menyatakan finansial teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis layanan dari finansial teknologi yaitu:

#### 1. *Fintech Payment*

Layanan pembayaran digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara online tanpa menggunakan uang tunai secara fisik. Layanan ini mencakup berbagai metode pembayaran digital, seperti dompet digital (e-wallet), aplikasi pembayaran, dan transfer antar bank secara online. Fintech payment memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan pembayaran, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun transaksi bisnis, dan mendukung transaksi yang lebih cepat dan aman.

#### 2. *Fintech Crowdfunding*

Platform yang memungkinkan individu atau organisasi untuk mengumpulkan dana dari sejumlah besar orang melalui internet. Layanan ini umumnya digunakan oleh startup, usaha kecil, atau proyek sosial untuk mendapatkan pembiayaan dari masyarakat umum tanpa harus bergantung

pada lembaga keuangan tradisional. Crowdfunding dapat berbentuk donasi, investasi, atau pemberian imbal hasil, tergantung pada model dan tujuan kampanye penggalangan dana.

### 3. *Fintech Investment*

Menawarkan layanan investasi online, di mana pengguna dapat mengakses berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau aset digital, melalui aplikasi atau platform digital. Jenis layanan ini mempermudah masyarakat dalam mengelola portofolio investasi mereka dan mengakses peluang investasi yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Fintech investment sering kali dilengkapi dengan fitur analitik dan panduan untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

### 4. *Fintech Peer to Peer Lending*

Platform yang memungkinkan individu atau bisnis untuk meminjam atau meminjamkan uang secara langsung satu sama lain tanpa melalui lembaga keuangan konvensional. Dalam model ini, pengguna yang membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman, sementara pengguna lain yang memiliki dana berlebih dapat memberikan pinjaman dengan memperoleh imbal hasil berupa bunga. P2P lending memberikan alternatif akses keuangan yang lebih mudah bagi mereka yang tidak memiliki akses ke pinjaman bank, serta peluang investasi bagi pemberi pinjaman.

## **2.1.4. Kontrol Diri**

### **2.1.4.1. Pengertian Kontrol Diri**

Sangat penting untuk mengendalikan keuangan, terutama bagi mahasiswa yang sedang dalam tahap transisi menuju kemandirian finansial. Mengontrol diri sangat berpengaruh terhadap cara seseorang membuat keputusan keuangan yang bijak, menghindari perilaku konsumtif, dan merencanakan masa depan keuangan dengan lebih baik. Kontrol diri menurut (Nurhaini, 2018) adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol perilaku mereka sesuai dengan tujuan dan hasil yang diinginkan.

Menurut (Nurjanah et al., 2024) Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya berdasarkan prinsip moral, nilai, dan aturan masyarakat agar mengarah pada perilaku yang positif. Membentuk kontrol diri yang matang membutuhkan peran penting dari interaksi dengan orang lain dan dengan lingkungannya. Setiap mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan selalu berhati-hati saat membuat keputusan tentang bagaimana mereka menghabiskan uang mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan kontrol diri adalah dengan membuat aturan menabung, seperti membatasi berapa banyak uang yang dapat mereka keluarkan atau membuat aturan lain tentang menabung (Raihan & Sumiati, 2024).

Menurut (Tulie Fatin et al., 2024) Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol perilaku mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Kontrol diri berarti bahwa seseorang menimbang apa yang baik dan benar dalam situasi tersebut sebelum bertindak. Orang-orang yang memiliki kontrol diri yang baik mampu menghindari hal-hal negatif dengan mempertimbangkan tanggung jawab jangka panjang. (Dwi Marsela & Supriatna, 2019) menyatakan “kontrol diri sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan

bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur, mengendalikan, dan membimbing perilaku mereka agar sesuai dengan tujuan, prinsip moral, nilai, dan aturan yang berlaku di masyarakat. Kontrol diri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menahan dorongan atau hasrat, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap tindakan yang diambil. Bagi mahasiswa, kontrol diri sangat penting dalam pengelolaan keuangan agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana, menghindari perilaku konsumtif, dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik.

#### **2.1.4.2. Tujuan Dan Manfaat Kontrol Diri**

Kontrol diri bertujuan untuk mengontrol dorongan dalam dan luar diri seseorang sehingga mereka dapat mempertimbangkan mana yang baik dan benar sebelum bertindak. Kontrol diri yang baik dapat membantu individu mencapai tujuan jangka panjang dengan menghindari kesenangan jangka pendek (Syariifah & Yuliana, 2022).

Menurut (Komarudin et al., 2020) Kontrol diri memiliki beberapa manfaat penting, antara lain:

1. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Kontrol diri membantu individu untuk mencegah pemborosan dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, sehingga dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan lebih efektif.

#### 2. Peningkatan Kesejahteraan Psikologis

Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung merasa memiliki kontrol atas hidup mereka dan dapat mengatasi tekanan hidup dengan lebih efektif.

#### 3. Pengambilan Keputusan yang Bijak

Kontrol diri memungkinkan individu untuk menunda kepuasan sesaat demi mencapai hasil yang lebih besar di masa depan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam jangka panjang.

#### 4. Pembentukan Disiplin Diri

Kontrol diri berkontribusi pada kedisiplinan dalam mengikuti aturan dan menyesuaikan diri dengan perubahan, yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan.

#### 5. Pengembangan Karakter

Kontrol diri juga berfungsi dalam membentuk karakter individu, membantu mereka untuk mengendalikan emosi dan impuls, yang sangat penting dalam interaksi sosial dan pengambilan keputusan.

### **2.1.4.3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri seorang individu menurut (Ghufron & Risnawitaq, 2017) yaitu:

#### 1. Faktor Internal

Usia adalah faktor internal yang ikut andil dalam kontrol diri. Anak-anak mulai belajar kontrol diri melalui cara orang tua menegakkan disiplin, merespon kegagalan anak, berkomunikasi, dan mengekspresikan kemarahan mereka. Anak-anak belajar merespon kekecewaan, ketidaksukaan, dan kegagalan dengan bertambahnya usia, bersama dengan komunitas yang mempengaruhinya, dan bagaimana mengendalikannya. Seiring waktu, kontrol tersebut akhirnya muncul dari dalam diri mereka sendiri. Diharapkan bahwa individu yang memiliki kemampuan memiliki kemampuan untuk menggunakan proses intelektual untuk mengubah tingkah laku mereka sendiri. Oleh karena itu, kemampuan intelektual seseorang dipengaruhi oleh seberapa besar mereka memiliki kontrol atas diri mereka sendiri.

## 2. Faktor Eksternal

Salah satu dari faktor luar ini adalah lingkungan dan keluarga, keduanya merupakan faktor luar kontrol diri. Orang tua yang menentukan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri Disiplin adalah salah satu yang diterapkan oleh orang tua karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku seseorang. Kedisiplinan yang diterapkan dalam kehidupan dapat membantu orang mengembangkan kontrol diri dan kemandirian sehingga mereka dapat mempertanggungjawabkan dengan baik segala tindakan mereka.

### **2.1.4.4. Indikator Kontrol Diri**

Kontrol diri memiliki beberapa indikator yang membantu dalam memahami sejauh mana seseorang mampu mengatur perilakunya. Menurut (Hengo et al., 2021) kontrol diri terdiri empat indikator yaitu:

1. Mengendalikan Pengeluaran Sehari-Hari

Menunjukkan sejauh mana seseorang dapat menahan dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan. Dengan mengendalikan pengeluaran, individu dapat memprioritaskan kebutuhan utama dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

2. Membuat Anggaran Belanja

Menyusun anggaran belanja membantu individu dalam mengalokasikan keuangan secara efektif untuk berbagai kebutuhan. Anggaran belanja berfungsi sebagai panduan agar seseorang dapat mengontrol pengeluarannya dan memastikan dana tersedia untuk kebutuhan penting, sehingga tidak terjebak dalam masalah keuangan.

3. Membeli Barang dengan Melakukan Perencanaan Sebelumnya

Melakukan perencanaan sebelum membeli barang menunjukkan bahwa seseorang tidak tergesa-gesa dalam berbelanja dan mempertimbangkan baik-baik apa yang ingin dibeli. Hal ini membantu individu dalam menghindari pembelian impulsif dan lebih fokus pada barang-barang yang benar-benar dibutuhkan.

4. Melihat Barang Yang Diinginkan Tidak Tergesa-Gesa Untuk Membeli

Kemampuan untuk menahan keinginan membeli barang secara langsung atau impulsif menunjukkan kontrol diri yang baik. Dengan menunda pembelian, seseorang memberi waktu untuk mempertimbangkan

kebutuhan dan keinginan mereka secara lebih matang, sehingga keputusan belanja menjadi lebih bijak.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	(Fadila et al., 2022)	2022	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> , PERSEPSI RISIKO, DAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PENGUSAHA MUDA	literasi keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel <i>financial technology</i> dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
2	(Gunawan, A., & Syakinah, 2022)	2022	PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	Kontrol diri dan Literasi Keuangan secara bersama sama mempengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Uji parsial menunjukkan bahwa Kontrol Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3	(Ariska et al., 2023)	2023	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, <i>FINANCIAL TEKHNOLOGI</i> DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA	Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, <i>financial tekhnologi</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

4	(Fitriyani & Oktavia, 2023)	2023	PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN <i>FINTECH PAYMENT</i> TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI	Gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, <i>fintech payment</i> berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.
5	(Sari & Nikmah, 2023)	2023	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> , PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA	<i>Financial technology</i> , pendidikan keuangan di keluarga, dan pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu.
6	(Ibrahim et al., 2024)	2024	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> , DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	Secara parsial Literasi keuangan dan Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, sedangkan Literasi <i>financial technology</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Kemudian secara simultan Literasi keuangan, <i>Financial technology</i> , dan Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.
7	(Monica & Nurani, 2024)	2024	ANALISIS LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, KONTROL DIRI, LINGKUNGAN SOSIAL, <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> , DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU	Secara parsial literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru. Sedangkan gaya hidup, lingkungan sosial, <i>financial technology</i> dan sikap keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru.
8	(Hariyani, 2024)	2024	PENGARUH <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> , <i>LOCUS</i>	Secara parsial menunjukkan bahwa <i>Financial Technology</i>

			<i>OF CONTROL</i> , DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA	tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. <i>Locus of Control</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Serta hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa <i>Financial Technology</i> , <i>Locus of Control</i> dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
9	(Agasi & Aryani, 2024)	2024	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, <i>E-MONEY</i> TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI MILLENIAL DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI MODERASI	Pengaruh literasi keuangan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, <i>E-money</i> berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Literasi keuangan dengan moderasi Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, Gaya Hidup yang dimoderasi oleh kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. <i>E-Money</i> yang dimoderasi oleh kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif
10	(Aisyah et al., 2024)	2024	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, LINGKUNGAN SOSIAL, <i>LOCUS OF CONTROL</i> , DAN <i>FINANCIAL TECHNOLOGY</i> TERHADAP PERILAKU KEUANGAN	Literasi keuangan, lingkungan sosial, dan <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya hidup dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bukti hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Untuk menghubungkan atau menjelaskan topik yang akan dibahas, kerangka konseptual

ini digunakan. Kerangka ini berasal dari ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### **2.3.1. Keterkaitan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku manajemen keuangan. Jika manajemen keuangan yang baik dan didukung oleh literasi keuangan yang baik, taraf hidup masyarakat diharapkan meningkat, karena meskipun tingkat penghasilan seseorang meningkat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai tanpa pengelolaan keuangan yang tepat (Putri & Lestari, 2019). Kemampuan untuk mengelola uang secara efektif menjadi semakin penting bagi para profesional di bidang investasi dan perbankan, tetapi juga bagi setiap orang yang mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini disebut literasi keuangan (Atikah & Kurniawan, 2021).

Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu mereka mengelola uang mereka dengan tepat, dan membuat masa depan yang baik (Rahmawati & Mirati, 2022). Literasi keuangan yang baik lebih mampu mengambil keputusan finansial yang tepat, seperti menyusun anggaran atau berinvestasi, sehingga mendukung perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aulia Putri Sahara & Ridwan, 2024), (Layuksugi et al., 2024), (Koto, 2022), (Khovivah & Hetty Muniroh, 2023), (Diskhamarzaweny et al., 2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku akuntansi manajemen.

### **2.3.2. Keterkaitan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Finansial teknologi memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu, terutama dalam hal kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan efisiensi pengelolaan keuangan. Melalui Finansial teknologi, individu dapat mengakses berbagai layanan keuangan secara langsung melalui aplikasi, seperti pembayaran digital, investasi, dan perencanaan keuangan, yang sebelumnya memerlukan waktu dan biaya lebih banyak. Kemudahan ini mendorong individu untuk lebih aktif dalam mengelola keuangan mereka, seperti memantau pengeluaran, menyimpan, atau menginvestasikan uang secara berkala.

Selain itu, teknologi finansial juga menyediakan informasi dan fitur edukasi keuangan, yang membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih terinformasi dan bertanggung jawab. Dengan demikian, finansial teknologi dapat meningkatkan literasi keuangan sekaligus membentuk perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terarah. Dengan kemajuan teknologi keuangan, masyarakat dapat lebih mudah bertransaksi. Namun, pada sisi lain, teknologi keuangan dapat meningkatkan perilaku konsumerisme. Adanya hal itu, karena pertumbuhan finansial teknologi juga menggabungkan pengimbangan melalui peningkatan literasi keuangan (Riani et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2023), (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Akib et al., 2022), (Andiani & Maria, 2023), (Putri Wulan Dwi et al., 2023), (Khofifah et al., 2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh finansial teknologi terhadap perilaku akuntansi manajemen.

### **2.3.3. Keterkaitan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dimoderasi Kontrol Diri**

Menurut (Gunawan, 2022) menyatakan Literasi Keuangan adalah “kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia, tidak lagi enggan atau merasa tidak nyaman untuk berdiskusi tentang uang dan masalah-masalah finansial lainnya, dapat membuat perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan sehari-hari termasuk masalah-masalah ekonomi yang umum”.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang efektif. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih memahami konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan hutang. Pemahaman ini memberi bekal yang kuat untuk mengambil keputusan keuangan yang rasional dan terencana. Namun, literasi keuangan saja tidak selalu cukup untuk menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik tetapi harus ada kontrol diri. Kontrol diri adalah kemampuan tubuh dan pikiran untuk melakukan apa yang harus dilakukan. Kontrol diri membuat kita mampu mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi godaan. Ini membuat kita berpikir tentang apa yang akan terjadi jika kita mengambil keputusan yang berbahaya. Kontrol diri menghindari masalah dan membantu kita bertindak sesuai (Borba, 2008).

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur emosi, dan kebiasaan dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan kontrol diri yang tinggi, seseorang lebih mampu mengendalikan dorongan untuk melakukan pembelian impulsif atau pengeluaran yang tidak direncanakan, meskipun memiliki pemahaman tentang keuangan. Individu dengan literasi keuangan tinggi dan kontrol diri yang baik akan lebih cenderung mengimplementasikan pengetahuan keuangannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, seperti menabung secara teratur, menghindari hutang yang tidak perlu, dan berinvestasi untuk masa depan. Sebaliknya, tanpa kontrol diri yang memadai, literasi keuangan mungkin tidak sepenuhnya berdampak positif, karena individu tetap dapat tergoda untuk membuat keputusan yang merugikan secara finansial.

(Gunawan, A., & Syakinah, 2022) menyatakan ada keterkaitan Kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan dan kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan. Hasil ini diperkuat oleh (Komarudin et al., 2020) yang menyatakan Terdapat keterkaitan antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan tingginya literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki seseorang maka akan membantu dalam hal meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dimoderasi Kontrol Diri memiliki keterkaitan.

#### **2.3.4. Keterkaitan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dimoderasi Kontrol Diri**

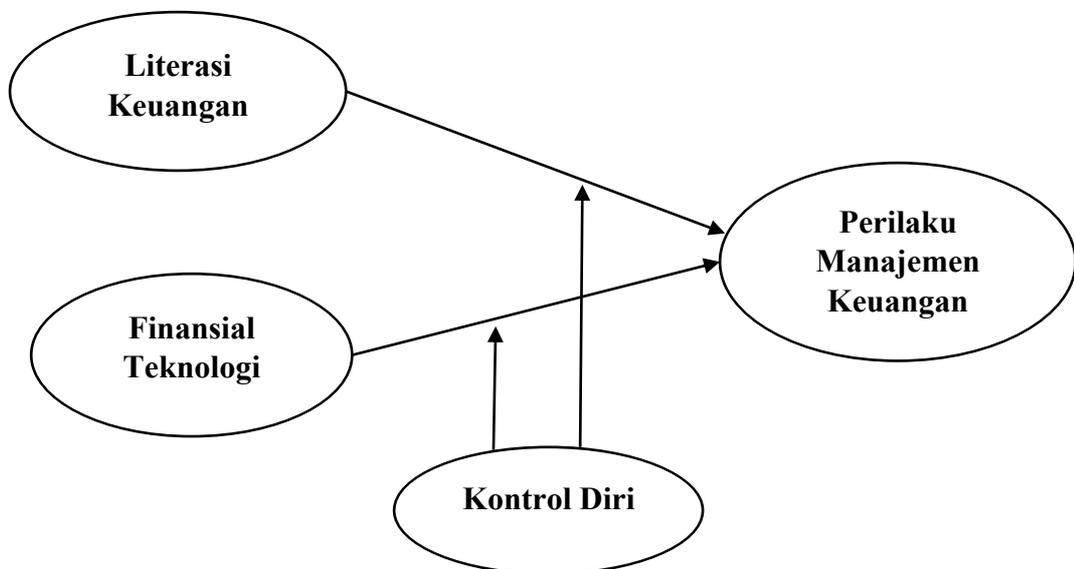
Finansial teknologi penting dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. Kehadiran finansial teknologi mempermudah akses terhadap layanan keuangan yang sebelumnya memerlukan waktu dan biaya lebih banyak, seperti pembayaran digital, investasi, dan perencanaan keuangan. Kemudahan ini mendorong individu lebih aktif mengelola keuangan, mulai dari penganggaran hingga investasi. Dengan adanya finansial teknologi, perilaku manajemen keuangan diharapkan menjadi lebih terencana, efisien, dan tepat sasaran.

Namun, hubungan finansial teknologi dan perilaku manajemen keuangan tidak sepenuhnya bergantung pada akses dan pemahaman terhadap finansial teknologi saja, ada kontrol diri yang memperkuat atau memperlemah pengaruh finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan. Menurut (Sri Darmawati et al., 2023) kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol pikiran, emosi, dan perilaku mereka untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam jangka panjang. Dengan kontrol diri yang tinggi, individu cenderung memanfaatkan finansial teknologi secara bijaksana, menghindari pengeluaran impulsif, memprioritaskan pengelolaan keuangan yang berorientasi pada tujuan.

Menurut (Utami & Isbanah, 2023) orang dengan tingkat kontrol diri yang tinggi akan memiliki kebiasaan keuangan yang baik karena memiliki kemampuan untuk mengelola pengeluaran yang tidak terduga dan mengontrol pendapatan mereka, seperti menabung atau berinvestasi secara rutin. Sebaliknya, jika kontrol diri rendah, kemudahan yang ditawarkan finansial teknologi bisa saja malah mendorong perilaku konsumtif atau pengeluaran yang tidak terencana, yang merugikan kondisi keuangan. Jadi ketika kontrol diri tinggi, penggunaan finansial teknologi akan lebih efektif dalam memperkuat perilaku manajemen keuangan

yang baik. Sebaliknya, tanpa kontrol diri yang memadai, kehadiran finansial teknologi mungkin tidak memberikan dampak optimal terhadap manajemen keuangan individu. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa finansial teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dimoderasi Kontrol Diri memiliki keterkaitan.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **2.4. Hipotesis**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Ada pengaruh finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Kontrol diri memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Kontrol diri memoderasi pengaruh finansial teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei menurut (Irfan et al., 2024) penelitian Survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian survey biasanya tidak dilakukan secara mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif menurut (Irfan et al., 2024), penelitian kuantitatif adalah adalah jenis penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Instrumen pengumpul data dapat digunakan seperti angket, daftar wawancara, dan lainnya, tidak harus diri peneliti sendiri. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan di awal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasarkan apa yang dikatakan teori. Sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Sementara. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri

Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengendalian pengeluaran, penyimpanan, dan investasi untuk mencapai tujuan finansial. Pada mahasiswa, perilaku ini penting karena mereka sedang menuju kemandirian finansial dengan sumber pendapatan terbatas dan godaan gaya hidup konsumtif. Faktor psikologis, kebiasaan, dan sikap turut mempengaruhi kesehatan finansial mereka di masa depan.	1. Perencanaan Keuangan 2. Penganggaran Keuangan 3. Kegiatan Menabung 4. Pengeluaran tidak terduga 5. Kegiatan investasi 6. Kredit/hutang 7. Tagihan 8. Monitoring pengelolaan keuangan 9. Evaluasi pengelolaan keuangan. (Humaira & Sagoro, 2018)	Interval
2	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan	1. Pengetahuan Dasar Keuangan. 2. Pengetahuan	Interval

		<p>mengelola informasi keuangan guna membuat keputusan keuangan yang bijak. Ini mencakup pemahaman tentang pendapatan, pengeluaran, tabungan, perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan investasi. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengendalikan keuangan lebih efektif dan meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.</p>	<p>Tabungan dan Pinjaman. 3. Pengetahuan Investasi (Waty et al., 2021)</p>	
3	<p>Finansial Teknologi (X2)</p>	<p>Finansial teknologi merupakan integrasi layanan keuangan dan teknologi yang memudahkan akses, efisiensi, dan kecepatan transaksi secara digital. Teknologi ini memungkinkan transaksi, pembayaran, investasi, dan layanan pinjaman secara mudah dan aman, mengurangi risiko kecurangan. Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman finansial teknologi penting untuk optimalisasi pengelolaan keuangan pribadi.</p>	<p>1. Fintech Payment. 2. Fintech Investment 3. Fintech Peer to Peer Lending (Ferdiansyah &amp; Triwahyuningtyas, 2021)</p>	Interval
4	<p>Kontrol Diri (Z)</p>	<p>Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan perilaku sesuai tujuan dan norma yang berlaku, termasuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dari tindakan. Pada mahasiswa, kontrol diri penting dalam pengelolaan keuangan untuk mendorong</p>	<p>1. Mengendalikan pengeluaran sehari-hari. 2. Membuat anggaran belanja 3. Membeli barang dengan melakukan perencanaan sebelumnya 4. Melihat barang yang</p>	Interval

		keputusan bijaksana, menghindari perilaku konsumtif, dan merencanakan masa depan finansial yang lebih baik.	diinginkan tidak tergesa-gesa untuk membeli. (Hengo et al., 2021)	
--	--	---	---	--

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rencana Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menemukan Masalah Penelitian		■	■																									
Mencari Referensi Judul Penelitian dan Ide Penelitian			■	■																								
Riset Awal dan Wawancara					■	■	■																					
Pengajuan Judul Penelitian							■	■																				
Mencari Referensi Artikel									■	■	■	■																
Bimbingan Judul Penelitian dan Membuat Perencanaan Proposal										■	■	■	■	■	■													
Persetujuan Judul Penelitian													■	■	■													
Penyusunan BAB 1													■	■	■	■												



Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa semester 7 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengambilan sampel ini menggunakan metode probability sampling. Menurut (Irfan et al., 2024) probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/elemen populasi memiliki peluang (probability) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam pengertian bahwa tidak ada diskriminasi dalam pengambilan sampel, siapa saja dari anggota populasi dapat dipilih untuk menjadi sampel penelitian”. Maka dengan menggunakan rumus slovin, dapat disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (misalnya, 1%, 5%, 10%, dll).

Peneliti memilih kelonggaran 10% dalam rumus Slovin karena keterbatasan dalam penyebaran angket. Persentase ini sudah dianggap cukup untuk menghasilkan data yang representatif dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang mahasiswa semester 7 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Irfan et al., 2024) data kuantitatif adalah data data yang berwujud angka-angka tertentu yang dapat dioperasi secara sistematis.

#### **3.5.2. Sumber Data**

Penelitian menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, berupa data-data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Menurut (Irfan et al., 2024) data primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, data tersebut sebelumnya tidak ada.

#### **3.5.3. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut (Irfan et al., 2024) , instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dan wawancara.

Kuesioner yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut (Irfan et al., 2024), ”kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak”. Dalam hal ini responden adalah mahasiswa semester 7 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dijadikan sampel penelitian.

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (reliabilitas). Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Irfan et al., 2024). Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Notasi	Pertanyaan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari mahasiswa semester 7 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada responden yang menjawab kuesioner dan mengembalikan kuesioner.

### **3.5.4. Uji Validitas & Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Irfan et al., 2024). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *person product moment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu:

$$r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

(Irfan et al., 2024)

Dimana:

r = Koefisien korelasi

- $n$  = Jumlah sampel  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor item  
 $\Sigma Y$  = Jumlah total skor jawaban  
 $\Sigma x$  = Jumlah kuadrat skor item  
 $\Sigma Y$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban  
 $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan nilai korelasi yakni  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (table Product Moment dengan signifikan 0,05), maka butir instrumen tersebut adalah signifikan, dengan demikian butir instrumen adalah valid. Butir instrumen yang tidak valid (tidak benar/salah) tidak layak untuk dijadikan sebagai item di dalam instrumen penelitian. Butir yang tidak valid dibuang dari instrumen angket (Irfan et al., 2024).

**Tabel 3. 4 Uji Validitas**

Item Pernyataan	r- Hitung	r- tabel	Keterangan	
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1	0.882	0.361	Valid
	Y.2	0.852	0.361	Valid
	Y.3	0.800	0.361	Valid
	Y.4	0.850	0.361	Valid
	Y.5	0.760	0.361	Valid
	Y.6	0.768	0.361	Valid
	Y.7	0.739	0.361	Valid
	Y.8	0.804	0.361	Valid
	Y.9	0.749	0.361	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.826	0.361	Valid
	X1.2	0.863	0.361	Valid
	X1.3	0.808	0.361	Valid
	X1.4	0.911	0.361	Valid
	X1.5	0.774	0.361	Valid
	X1.6	0.803	0.361	Valid
Finansial Teknologi (X2)	X2.1	0.738	0.361	Valid
	X2.2	0.772	0.361	Valid
	X2.3	0.717	0.361	Valid
	X2.4	0.758	0.361	Valid
	X2.5	0.707	0.361	Valid
	X2.6	0.802	0.361	Valid

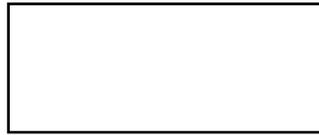
Kontrol Diri (Z)	Z1	0.773	0.361	Valid
	Z2	0.803	0.361	Valid
	Z3	0.910	0.361	Valid
	Z4	0.870	0.361	Valid
	Z5	0.819	0.361	Valid
	Z6	0.914	0.361	Valid
	Z7	0.898	0.361	Valid
	Z8	0.912	0.361	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Perilaku Manajemen Keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Perilaku Manajemen Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Literasi Keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Literasi Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel Finansial Teknologi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Finansial Teknologi dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk Kontrol Diri lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.361 maka semua indikator pada Kontrol Diri dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan, Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam

waktu yang berbeda, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.



(Irfan et al., 2024)

Keterangan:

- = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan
- = Jumlah varians butir
- = Varians total

Kriteria penguji reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Irfan et al., 2024).

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Perilaku Manajemen Keuangan	0.930	Realibilitas Baik
2	Literasi Keuangan	0.911	Realibilitas Baik
3	Finansial Teknologi	0.844	Realibilitas Baik
4	Kontrol Diri	0.951	Realibilitas Baik

1. Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,930 > 0,600 maka variabel Kinerja Keuangan adalah reliabel.
2. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,911 > 0,600 maka variabel Kinerja Keuangan adalah reliabel

3. Finansial Teknologi memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,844 > 0,600$  maka variabel Kinerja Keuangan adalah reliabel
4. Kontrol Diri memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,951 > 0,600$  maka variabel Kinerja Keuangan adalah reliabel

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *Smart PLS 4*, PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2015), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

Data akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLS SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten

didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni:

- a. Validitas konvergen (*convergent validity*)
- b. Reliabilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*)
- c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)

serta analisis model struktural (inner model), yakni:

- a. koefisien determinasi (r-square)
- b. f-square
- c. pengujian hipotesis (Hair et al., 2013).

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut:

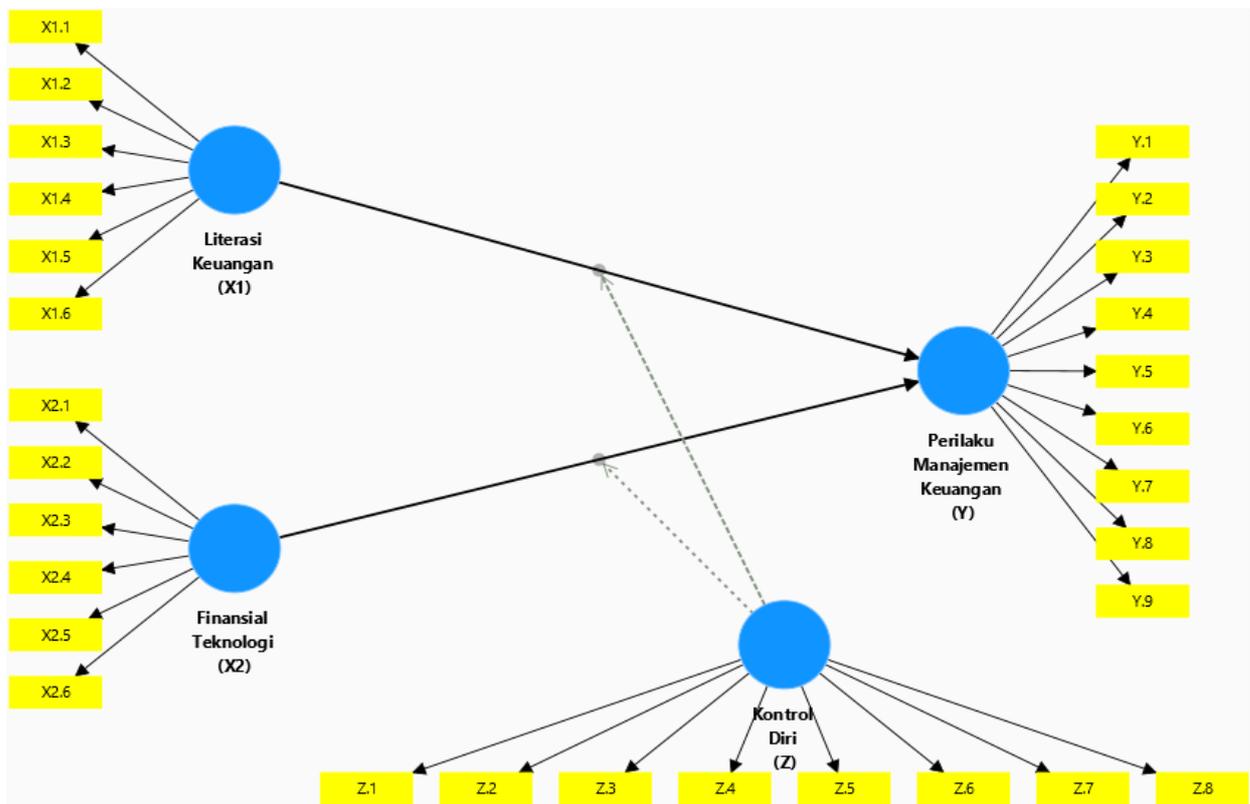
1. kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.

2. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading).
3. Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah,



**Gambar 3. 1 Model Struktural PLS**

maka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.6.1. Model Struktural atau Inner Model**

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam mengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar 52 dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevan, sedangkan apa nilai-nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

### **3.6.2. Model Pengukuran atau Outer Model**

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 7 pernyataan untuk variabel Finansial (X2), 14 pernyataan untuk variabel perilaku manajemen keuangan (Y) dan 10 pernyataan untuk variabel kontrol diri (Z). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 67 orang responden mahasiswa/ Mahasiswi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

##### 4.1.2. Karakteristik Responden

###### 4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	14	21%
2	Perempuan	53	79%
Total		67	100%

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 14 (21%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 53 (79%) orang yang merupakan mahasiswa dari stambuk 2021. Jadi bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah Perempuan pada mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

#### 4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2. Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 - 21 Tahun	47	70%
2	22 - 23 Tahun	16	24%
3	> 23 Tahun	4	6%
Total		67	100%

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang berumur 20 tahun sampai dengan 21 tahun sebanyak 47 orang (70%), berumur 22 tahun sampai dengan 23 tahun sebanyak 16 orang (24%), dan berumur di atas 23 tahun yaitu sebanyak 4 orang (6%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang berumur rentang waktu 20 tahun sampai dengan 21 tahun pada mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

#### 4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Uang Saku

**Tabel 4.3 Uang Saku Responden**

No	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 1.000.000/Bulan	27	40%
2	Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000/Bulan	29	43%
3	> Rp . 2.000.000/Bulan	11	16%
Total		67	100%

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang uang sakunya < Rp. 1.000.000 sebanyak 27 orang (40%), uang sakunya Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 29 orang (43%), uang sakunya lebih > Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 11 orang (16%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas ,responden adalah mahasiswa yang uang sakunya Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

#### 4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), finansial teknologi (X2) dan kontrol diri (Z). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk Menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Irfan et al., 2024) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Sehingga Interval kategorinya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.4.**  
**Pedoman Kategorisasi Rata Rata Skor Tanggapan Responden**

<b>Interval Kuesioner</b>	<b>Kategori</b>
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Kurang Setuju
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Setelah diperoleh kategorisasi rata rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas anggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 4.1.3.1. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel terikat mengenai Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada mahasiswa Akuntansi FEB UMSU adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Manajemen Keuangan**

No	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	13,4%	14	20,9%	18	26,9%	10	14,9%	16	23,9%	67	100%
2	1	1,5%	12	17,9%	17	25,4%	17	25,4%	20	29,9%	67	100%
3	17	25,4%	21	31,3%	14	20,9%	6	9,0%	9	13,4%	67	100%
4	12	17,9%	19	28,4%	21	31,3%	8	11,9%	7	10,4%	67	100%
5	6	9,0%	10	14,9%	16	23,9%	11	16,4%	24	35,8%	67	100%
6	22	32,8%	15	22,4%	12	17,9%	12	17,9%	6	9,0%	67	100%
7	25	37,3%	17	25,4%	10	14,9%	6	9,0%	9	13,4%	67	100%
8	9	13,4%	14	20,9%	15	22,4%	17	25,4%	12	17,9%	67	100%
9	7	10,4%	9	13,4%	16	23,9%	20	29,9%	15	22,4%	67	100%

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Perilaku Manajemen Keuangan adalah:

1. Jawaban responden saya menggunakan perencanaan keuangan harian untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 18 orang (26,9%).

2. Jawaban responden saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap harinya untuk memastikan sesuai dengan anggaran, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 20 orang (29,9%)
3. Jawaban responden saya menyisihkan sebagian uang saku/penghasilan untuk ditabung setiap bulan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang (31,3%).
4. Jawaban responden saya menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan tidak terduga, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 21 orang (31,3%).
5. Jawaban responden saya mengetahui cara kerja pasar modal dan menyisihkan uang saya untuk berinvestasi di dalamnya, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 24 orang (35,8%).
6. Jawaban responden saya tidak pernah melakukan pembelian barang yang saya inginkan secara kredit, saya selalu membeli secara tunai, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (32,8%).
7. Jawaban responden saya Saya selalu membayar tagihan (listrik, air, uang kuliah, sewa kos, dll.) tepat pada waktunya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (37,3%).
8. Jawaban responden saya rutin setiap hari mengecek saldo yang berada di rekening bank saya, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 17 orang (25,4%).
9. Jawaban responden saya mengevaluasi pengeluaran setiap akhir bulan dan membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah dibuat, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 20 orang (29,9%).

#### 4.1.3.2. Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel bebas mengenai Literasi Keuangan (X1) pada mahasiswa Akuntansi FEB UMSU adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan**

No	Literasi Keuangan (X1)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	22,4%	21	31,3%	16	23,9%	7	10,4%	8	11,9%	67	100%
2	15	22,4%	25	37,3%	17	25,4%	7	10,4%	3	4,5%	67	100%
3	18	26,9%	21	31,3%	10	14,9%	10	14,9%	8	11,9%	67	100%
4	22	32,8%	23	34,3%	9	13,4%	3	4,5%	10	14,9%	67	100%
5	13	19,4%	18	26,9%	15	22,4%	9	13,4%	12	17,9%	67	100%
6	11	16,4%	21	31,3%	10	14,9%	13	19,4%	12	17,9%	67	100%

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden saya memahami konsep dasar mengenai pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan hutang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang (31,3%).
2. Jawaban responden saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 orang (37,3%).
3. Jawaban responden saya mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang (31,3%).

4. Jawaban responden saya mengetahui konsekuensi dari keterlambatan pembayaran pinjaman, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang (34,3%).
5. Jawaban responden saya mengetahui saham, obligasi dan reksadana merupakan beberapa jenis investasi yang menguntungkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang (31,3%).
6. Jawaban responden saya mengetahui risiko dan return dari berbagai jenis investasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 orang (31,3%).

#### 4.1.3.3. Variabel Finansial Teknologi

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel bebas mengenai Finansial Teknologi (X2) pada mahasiswa Akuntansi FEB UMSU adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7.**  
**Skor Angket Untuk Variabel Finansial Teknologi**

12	Finansial Teknologi (X2)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	44,8%	13	19,4%	10	14,9%	4	6,0%	10	14,9%	67	100%
2	28	41,8%	16	23,9%	9	13,4%	3	4,5%	11	16,4%	67	100%
3	4	6,0%	6	9,0%	19	28,4%	10	14,9%	28	41,8%	67	100%
4	4	6,0%	3	4,5%	18	26,9%	16	23,9%	26	38,8%	67	100%
5	23	34,3%	12	17,9%	15	22,4%	4	6,0%	13	19,4%	67	100%
6	24	35,8%	16	23,9%	10	14,9%	4	6,0%	13	19,4%	67	100%

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden saya menggunakan e-wallet (seperti Dana, OVO, GoPay) untuk transaksi sehari-hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (44,8%).
2. Jawaban responden saya memanfaatkan QRIS untuk pembayaran di berbagai merchant, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (41,8%).
3. Jawaban responden saya menggunakan aplikasi investasi digital untuk berinvestasi (seperti Bibit, Ajaib, Stockbit), mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 28 orang (41,8%).
4. Jawaban responden saya rutin memantau portofolio investasi melalui aplikasi investasi digital, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 26 orang (38,8%).
5. Jawaban responden saya mempertimbangkan bunga dan biaya layanan sebelum menggunakan pinjaman online, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (34,3%).
6. Jawaban responden saya merasa bahwa penggunaan platform pinjaman online memudahkan saya dalam mendapatkan pinjaman tanpa harus melalui proses yang rumit, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (35,8%).

#### **4.1.3.4. Variabel Kontrol Diri**

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pernyataan variabel moderating mengenai Kontrol Diri (Z) pada mahasiswa Akuntansi FEB UMSU adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8.**  
**Skor Angket Untuk Variabel Kontrol Diri**

No	Kontrol Diri (Z)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	10,4%	10	14,9%	12	17,9%	20	29,9%	18	26,9%	67	100%
2	18	26,9%	15	22,4%	20	29,9%	8	11,9%	6	9,0%	67	100%
3	3	4,5%	18	26,9%	10	14,9%	23	34,3%	13	19,4%	67	100%
4	3	4,5%	10	14,9%	17	25,4%	18	26,9%	19	28,4%	67	100%
5	11	16,4%	15	22,4%	13	19,4%	9	13,4%	19	28,4%	67	100%
6	16	23,9%	15	22,4%	9	13,4%	10	14,9%	17	25,4%	67	100%
7	11	16,4%	16	23,9%	17	25,4%	13	19,4%	10	14,9%	67	100%
8	21	31,3%	15	22,4%	14	20,9%	13	19,4%	4	6,0%	67	100%

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden saya selalu mencatat setiap pengeluaran harian saya, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 20 orang (29,9%).
2. Jawaban responden saya dapat menahan diri untuk tidak membeli makanan atau hal lain yang hanya keinginan semata bukan menjadi kebutuhan saya di luar anggaran harian, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 20 orang (29,9%).
3. Jawaban responden saya secara rutin membuat anggaran belanja sebelum melakukan pembelian untuk memastikan pengeluaran saya terkontrol, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 23 orang (34,3%).
4. Jawaban responden saya selalu mematuhi anggaran belanja yang telah saya buat, meskipun ada godaan untuk membeli barang yang tidak

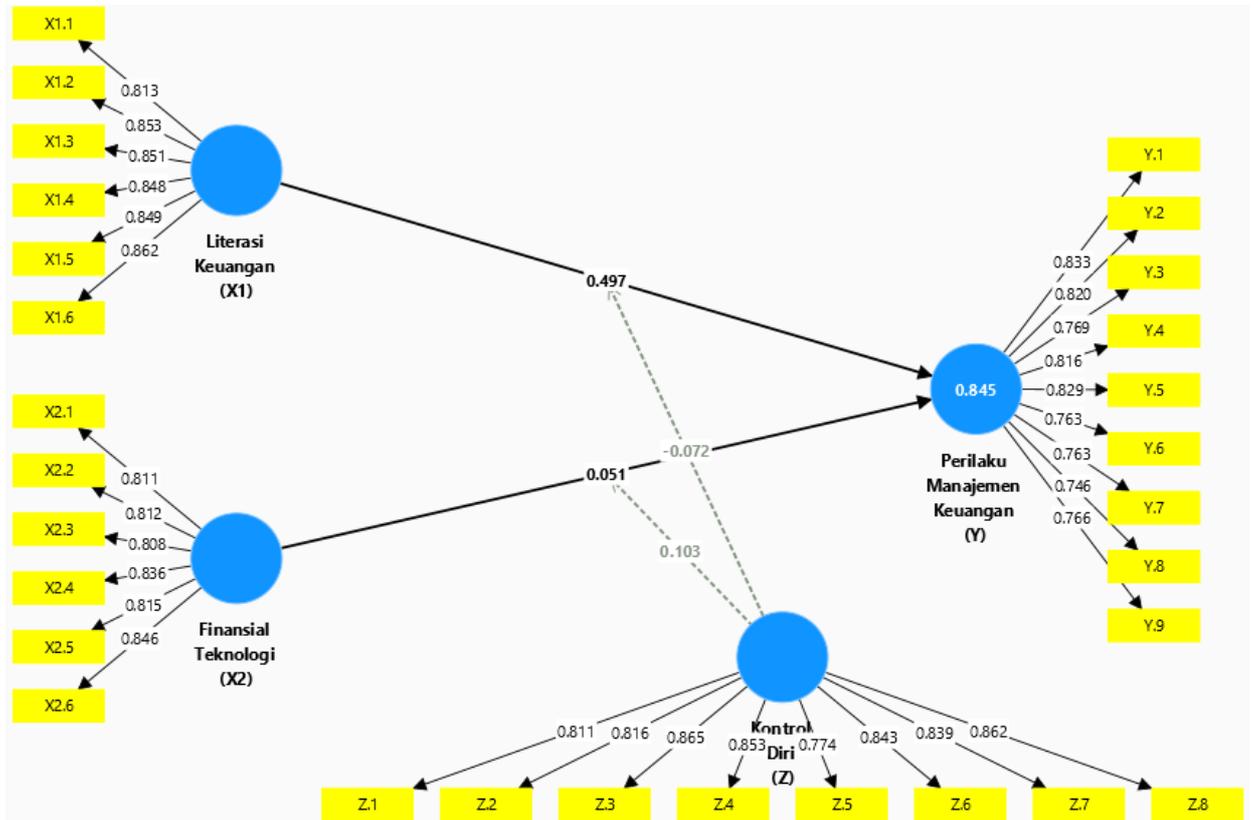
direncanakan, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 19 orang (28,4%).

5. Jawaban responden saya selalu membuat daftar belanja sebelum pergi ke toko untuk memastikan saya hanya membeli barang yang dibutuhkan, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 19 orang (28,4%).
6. Jawaban responden saya sering membandingkan harga di berbagai toko sebelum membuat keputusan untuk membeli barang, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 17 orang (25,4%).
7. Jawaban responden saya cenderung menunggu beberapa hari sebelum memutuskan untuk membeli barang yang saya inginkan, agar dapat mempertimbangkan kebutuhan saya dengan lebih baik, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 17 orang (25,4%).
8. Jawaban responden saya dapat menahan diri untuk tidak langsung membeli barang yang sedang trend, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (31,3%).

## **4.2. Analisis Data**

### **4.2.1. Analisis Outer Model**

Analisis model pengukuran (outer model) dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.



**Gambar 4.1**  
PLS Algoritma

### 1. Convergent Validity

Convergent Validity digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.9.**  
Hasil Outer Loading

	Literasi Keuangan	Finansial Teknologi	Kontrol Diri	Perilaku Manajemen Keuangan
X1.1	0.813			
X1.2	0.853			
X1.3	0.851			

X1.4	0.848			
X1.5	0.849			
X1.6	0.862			
X2.1		0.811		
X2.2		0.812		
X2.3		0.808		
X2.4		0.836		
X2.5		0.815		
X2.6		0.846		
Y.1				0.833
Y.2				0.820
Y.3				0.769
Y.4				0.816
Y.5				0.829
Y.6				0.763
Y.7				0.763
Y.8				0.746
Y.9				0.766
Z.1			0.811	
Z.2			0.816	
Z.3			0.865	
Z.4			0.853	
Z.5			0.774	
Z.6			0.843	
Z.7			0.839	
Z.8			0.862	

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa semua item pernyataan yang menunjukkan hasil valid. Dimana nilai loading factor terlihat berada diatas 0,7. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

## 2. Discriminant Validity

Discriminant Validity bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai

Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)  $< 0,90$ , maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.10.**  
**Validitas Diskriminan**

	<b>Finansial Teknologi (X2)</b>	<b>Kontrol Diri (Z)</b>	<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>
<b>Finansial Teknologi (X2)</b>				
<b>Kontrol Diri (Z)</b>	0.807			
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0.790	0.690		
<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>	0.814	0.877	0.899	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi Heterotrait - Monotrait

Ratio Of Corelation (HTMT) maka:

1. Variabel Finansial Teknologi dengan Kontrol Diri sebesar  $0,807 < 0,900$ , korelasi variabel HTMT. Finansial Teknologi dengan Literasi Keuangan sebesar  $0,790 < 0,900$ , korelasi variabel HTMT. Dan Finansial Teknologi Perilaku Manajemen Keuangan sebesar  $0,814 < 0,900$  dinyatakan valid.
2. Variabel Kontrol Diri dengan Literasi Keuangan sebesar  $0,690 < 0,900$ , korelasi variabel HTMT. Kontrol Diri dengan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar  $0,877 < 0,900$  dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel Literasi Keuangan dengan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar  $0,899 < 0,900$  dinyatakan valid.

### **3. Composite Reliability**

Statistik yang digunakan dalam composite reliability atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). Cronbach's alpha

mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk nilai composite reliability lebih besar dari 0,6 serta nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Composite Reliability**

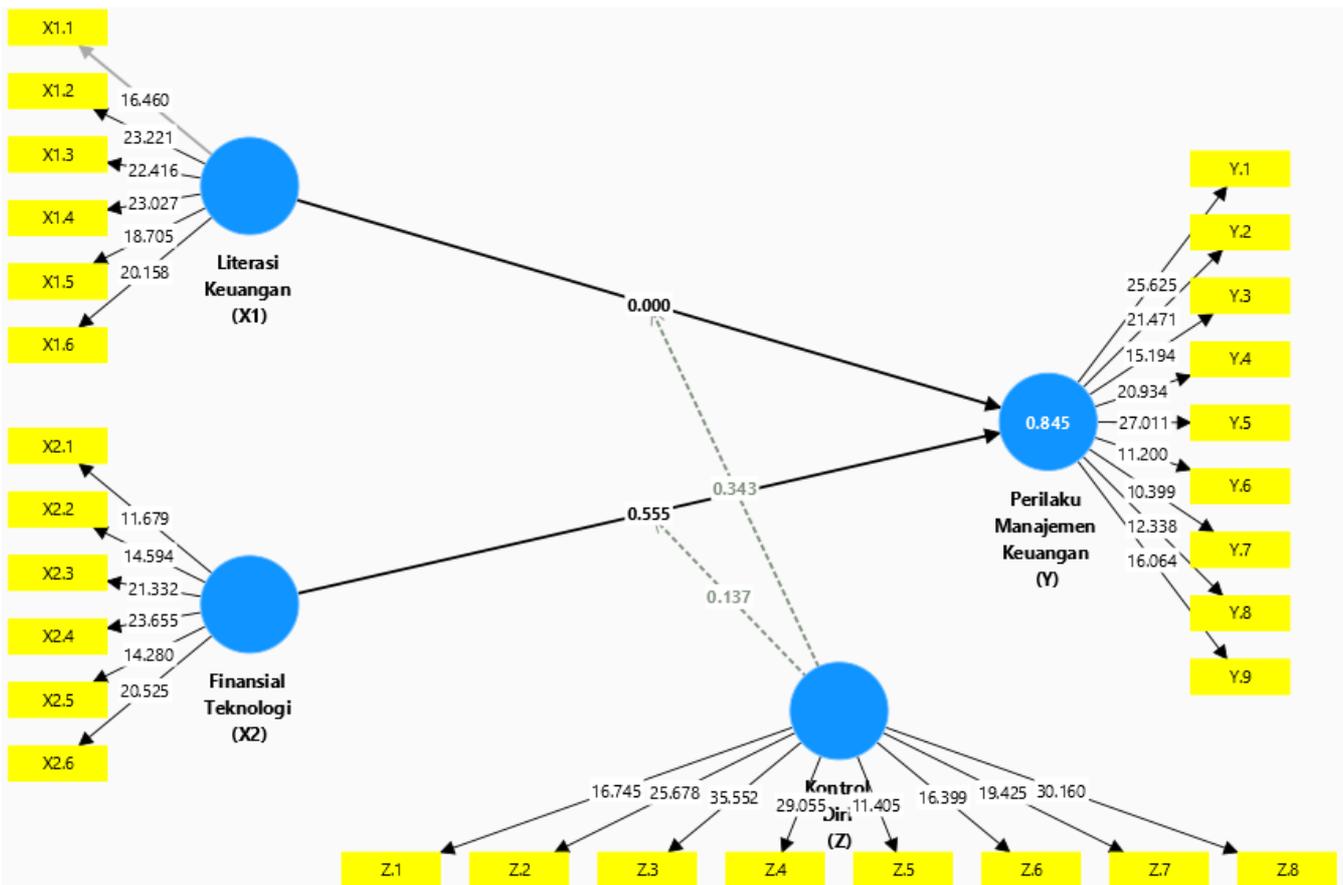
	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability</b>	<b>Composite reliability</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>Perilaku Manajemen Keuangan</b>	<b>0.925</b>	<b>0.926</b>	<b>0.937</b>	<b>0.624</b>
<b>Literasi Keuangan</b>	<b>0.921</b>	<b>0.921</b>	<b>0.938</b>	<b>0.716</b>
<b>Finansial Teknologi</b>	<b>0.904</b>	<b>0.904</b>	<b>0.926</b>	<b>0.675</b>
<b>Kontrol Diri</b>	<b>0.937</b>	<b>0.941</b>	<b>0.948</b>	<b>0.695</b>

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel 4.11 di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,937 > 0,600$  maka variabel Perilaku Manajemen Keuangan adalah reliabel
2. Literasi keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,938 > 0,600$  maka variabel Literasi keuangan adalah reliabel
3. Finansial Teknologi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,926 > 0,600$  maka variabel Finansial Teknologi adalah reliabel
4. Kontrol Diri memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,948 > 0,600$  maka variabel Kontrol Diri adalah reliabel

#### 4.2.2. Analisis Inner Model

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun



koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 4. 2.**  
**Pengujian Hipotesis**

##### 1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni:

- 1) Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
- 2) Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas (P-Value)  $<$  Alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
- 2) Jika nilai probabilitas (P-Value)  $>$  Alpha (0,05) maka  $H_0$  diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

**Tabel 4.12.**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
<b>Literasi _Keuangan (X1) -&gt; Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>	0.497	0.483	0.068	7.280	0.000
<b>Finansial Teknologi (X2)-&gt; Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>	0.051	0.072	0.087	0.591	0.555

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.497 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Pengaruh Finansial Teknologi terhadap Perilaku Manajemen keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.051 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar  $0,555 > 0,05$ , berarti Finansial Teknologi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 2. Uji Moderasi

Adapun pengaruh moderasi diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13.**  
**Uji Moderasi**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
<b>Kontrol_Diri_(Z) x Finansial_Teknologi (X2) -&gt; Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>	0.103	0.111	0.069	1.487	0.137
<b>Kontrol_Diri_(Z) x Literasi_Keuangan (X1) -&gt; Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>	-0.072	-0.086	0.076	0.949	0.343

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian moderasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Finansial Teknologi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dimoderasi Kontrol Diri mempunyai koefisien jalur sebesar 0.103 (Positif). Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,137 > 0,05$ , berarti Kontrol Diri tidak mampu memoderasi pengaruh Finansial

Teknologi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dimoderasi Kontrol Diri mempunyai koefisien jalur sebesar -0.072 (Negatif). Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,343 > 0,05$ , berarti Kontrol Diri tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair et al., 2013)

- 1) Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
- 2) R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
- 3) Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (GHOZALI & LATAN, 2015).

**Tabel 4.14.**  
**Koefisien Determinasi**

	R-square	R-square adjusted
<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>	0.845	0.832

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Literasi Keuangan, Finansial teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan adalah sebesar 0,845 artinya besaran pengaruh 84,5%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang Kuat.

#### 4. F-Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai  $F^2$  sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai  $F^2$  sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai  $F^2$  sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari variabel eksogen terhadap endogen (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 4, diperoleh nilai F-Square yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

**Tabel 4.15.**  
**F Square**

	<b>Finansial Teknologi (X2)</b>	<b>Kontrol Diri (Z)</b>	<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>				0.649
<b>Finansial Teknologi (X2)</b>				0.005
<b>Kontrol Diri (Z)</b>				0.571
<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>				
<b>Kontrol Diri (Z) x Finansial Teknologi (X2)</b>				0.026
<b>Kontrol Diri (Z) x Literasi Keuangan (X1)</b>				0.011

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

1. Finansial Teknologi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai Fsquare = 0.005 maka memiliki efek yang lemah.

2. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai F-Square = 0.649, maka memiliki efek yang besar.
3. Finansial Teknologi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dimoderasi Kontrol Diri memiliki nilai F-Square = 0.026, maka memiliki efek yang sedang.
4. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan memiliki nilai F-Square = 0.011, maka memiliki efek yang lemah.

### **4.3. Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur 0.497 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Menurut (Ningtyas, 2019), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan yang mencakup evaluasi informasi keuangan dan pengambilan keputusan yang bijak. Pemahaman ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan

yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Pengaruh ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui tiga indikator literasi keuangan dengan loading faktor tertinggi. Indikator X1.6 yaitu “Saya mengetahui risiko dan return dari berbagai jenis investasi” (*loading Factor* 0.862). Pemahaman ini berkaitan dengan konsep investasi yang disebutkan dalam teori perilaku manajemen keuangan oleh (Purwanto et al., 2022), yang menyatakan bahwa investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang sehat. Mahasiswa yang memahami risiko dan return investasi lebih cenderung memahami cara kerja pasar modal dan melakukan perencanaan keuangan harian.

Indikator X1.2 yaitu “Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan” (nilai *loading factor* 0.853). Hal ini sesuai dengan teori perencanaan keuangan dari (Humaira & Sagoro, 2018)hh yang menyebutkan bahwa manajemen keuangan yang baik melibatkan perencanaan yang matang untuk mengontrol pengeluaran dan meningkatkan stabilitas finansial. Mahasiswa dengan pemahaman ini lebih cenderung mencatat pemasukan dan pengeluaran dan mengevaluasi keuangan mereka.

Indikator X1.3 yaitu “Saya mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan” (nilai *loading factor* 0.851). Teori tentang literasi keuangan oleh (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017) menegaskan bahwa pemahaman terhadap bunga kredit membantu individu menghindari jebakan utang yang tidak terkendali. Kesadaran terhadap bunga kredit mendorong mahasiswa untuk membayar tagihan tepat waktu dan menjaga keseimbangan keuangan mereka.

Secara keseluruhan, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan, seperti investasi, perencanaan keuangan, dan penggunaan kredit. Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian (Gunawan et al., 2020) dan (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan maka mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

#### **4.3.2 Pengaruh Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0.051 (positif) dan memiliki nilai p-value sebesar  $0.555 > 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa finansial teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Menurut (Bank Indonesia, 2020), finansial teknologi mempermudah akses ke layanan keuangan, tetapi tanpa literasi keuangan yang cukup, penggunaannya tidak selalu mengarah pada keputusan keuangan yang bijak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan finansial teknologi belum tentu memiliki perilaku keuangan yang baik.

Pengaruh ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui tiga indikator finansial teknologi dengan loading faktor terendah. Indikator X2.3 “Saya menggunakan aplikasi investasi digital untuk berinvestasi” (nilai *loading factor* 0.808). Penggunaan aplikasi investasi digital belum tentu meningkatkan kebiasaan pengelolaan keuangan jika tidak didukung dengan literasi keuangan yang cukup.

Hal ini sesuai dengan temuan (Zai et al., 2023) bahwa adopsi finansial teknologi yang tidak diimbangi dengan pemahaman finansial dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang kurang bijak, yang terlihat dalam rendahnya kebiasaan evaluasi pengeluaran akhir bulan.

Indikator X2.1 yaitu “Saya menggunakan e-wallet (seperti Dana, OVO, GoPay) untuk transaksi sehari-hari” (nilai *loading factor* 0.811). Penggunaan e-wallet dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2020), yang menyatakan bahwa niat seseorang dalam menggunakan teknologi keuangan dipengaruhi oleh norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, mahasiswa yang sering menggunakan e-wallet cenderung memiliki perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh kemudahan transaksi dan persepsi kontrol atas pengeluaran mereka. Namun, tanpa perencanaan keuangan yang matang, penggunaan e-wallet dapat menyebabkan pengeluaran impulsif, yang terlihat dari kurangnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran mereka. Penggunaan e-wallet mempermudah transaksi, tetapi tanpa manajemen yang baik, bisa menyebabkan pengeluaran tidak terkontrol. Hal ini terlihat dari kebiasaan mahasiswa dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka.

Indikator X2.2 yaitu “Saya memanfaatkan QRIS untuk pembayaran di berbagai merchant (nilai *loading factor* 0.812). QRIS memberikan kemudahan dalam transaksi digital, tetapi jika tidak diimbangi dengan kontrol anggaran, bisa menyebabkan kebiasaan konsumtif. (Hidayatulloh, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memiliki korelasi positif dengan perilaku konsumtif mahasiswa karena kemudahan transaksi dapat mengurangi kesadaran pengeluaran yang dilakukan. Dalam konteks ini, mahasiswa yang sering menggunakan QRIS

cenderung lebih boros dan kurang mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam melakukan transaksi. Ini dapat dikaitkan dengan evaluasi pengeluaran bulanan mahasiswa, di mana mereka yang menggunakan QRIS lebih sering mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran mereka. QRIS memberikan kemudahan dalam transaksi digital, tetapi jika tidak diimbangi dengan kontrol anggaran, bisa menyebabkan kebiasaan konsumtif. Ini dapat dikaitkan dengan evaluasi pengeluaran bulanan mahasiswa.

Pada dasarnya, finansial teknologi muncul sebagai akibat dari kebutuhan modernisasi sektor keuangan. Tujuan teknologi keuangan adalah untuk mempercepat pelayanan keuangan dengan memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin. Adanya teknologi ini dapat membantu masyarakat menggunakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses. Indonesia mengembangkan teknologi keuangan dengan sangat cepat (Wati & Panggiarti, 2021). Meskipun finansial teknologi memberikan banyak kemudahan dalam mengakses layanan keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaannya tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Banyak mahasiswa menggunakan layanan finansial teknologi hanya untuk kemudahan transaksi, tanpa memperhatikan dampak jangka panjang terhadap pengelolaan keuangan mereka. Dan beberapa mahasiswa mungkin hanya menggunakan finansial teknologi untuk keperluan dasar seperti pembayaran digital, sementara yang lain lebih aktif dalam investasi dan perencanaan keuangan.

Dengan demikian, meskipun finansial teknologi terus berkembang dan memberikan berbagai kemudahan, pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa masih bergantung pada kesadaran individu dalam

menggunakannya secara bijak. Berdasarkan hasil penelitian, finansial teknologi lebih berfungsi sebagai alat transaksi daripada sebagai instrumen pengelolaan keuangan yang aktif. Pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan bergantung pada kesadaran individu dalam menggunakan finansial teknologi untuk tujuan yang lebih strategis, seperti perencanaan keuangan dan investasi yang terarah.

### **4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimoderasi Kontrol Diri**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar sebesar  $-0.072$  (Negatif). Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,343 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Kontrol Diri tidak mampu memoderasi pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, tingkat kontrol diri mereka tidak mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Menurut (Gunawan, A., & Syakinah, 2022), kontrol diri adalah faktor penting dalam manajemen keuangan karena membantu individu mengendalikan pengeluaran mereka. Namun, dalam penelitian ini, kontrol diri tidak memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri tertentu, hal tersebut belum cukup untuk mengendalikan keputusan keuangan mereka.

Pengaruh ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui indikator kontrol diri dengan loading faktor terendah. Indikator Z.5 “Saya selalu membuat daftar

belanja sebelum pergi ke toko untuk memastikan saya hanya membeli barang yang dibutuhkan (nilai *loading factor* 0.774). Namun, dalam praktiknya, mahasiswa tetap tergoda oleh promosi dan diskon, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Mardiana & Daris, 2024) bahwa insentif finansial dari aplikasi e-commerce sering kali memicu pembelian impulsif.

Selain itu, penelitian oleh (Ghufroon & Risnawitaq, 2017) menyatakan bahwa pembuatan daftar belanja merupakan salah satu strategi kontrol diri, tetapi efektivitasnya bergantung pada faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kebiasaan dan kedisiplinan individu memainkan peran penting dalam sejauh mana daftar belanja dapat diikuti dengan konsisten. Sementara itu, faktor eksternal seperti strategi pemasaran dari toko ritel dan e-commerce yang menawarkan diskon besar dan promosi menarik sering kali melemahkan niat awal seseorang untuk tetap berpegang pada daftar belanja mereka.

Lebih lanjut, penelitian dari (Syariifah & Yuliana, 2022) menegaskan bahwa kontrol diri yang baik dapat membantu individu menghindari keputusan belanja impulsif, tetapi dalam praktiknya, godaan lingkungan dan tekanan sosial dapat mengurangi efektivitas daftar belanja. Misalnya, mahasiswa yang telah membuat daftar belanja mungkin tetap tergoda untuk membeli produk tambahan karena adanya diskon yang membuat harga produk tampak lebih murah dari biasanya. Akibatnya, tujuan awal untuk mengontrol pengeluaran menjadi kurang tercapai, sehingga daftar belanja tidak sepenuhnya berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan.

Dalam penelitian ini, meskipun mahasiswa memiliki kesadaran untuk membuat daftar belanja, mereka tetap menghadapi tantangan dalam menerapkan

strategi tersebut secara efektif. Hal ini mencerminkan bahwa daftar belanja sebagai salah satu indikator kontrol diri belum cukup kuat untuk mengurangi dampak perilaku konsumtif yang didorong oleh promosi dan insentif finansial lainnya. Namun, dalam praktiknya, mahasiswa tetap tergoda oleh promosi dan diskon, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Mardiana & Daris, 2024) bahwa insentif finansial dari aplikasi e-commerce sering kali memicu pembelian impulsif.

Penggunaan aplikasi investasi digital belum tentu meningkatkan kebiasaan pengelolaan keuangan jika tidak didukung dengan literasi keuangan yang cukup. Hal ini sesuai dengan temuan (Zai et al., 2023) bahwa adopsi finansial teknologi yang tidak diimbangi dengan pemahaman finansial dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang kurang bijak, yang terlihat dalam rendahnya kebiasaan evaluasi pengeluaran akhir bulan.

#### **4.3.4 Pengaruh Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimoderasi Kontrol Diri**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar sebesar 0.103 (Positif). Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar 0,137 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa Kontrol Diri tidak mampu memoderasi pengaruh Finansial Teknologi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa menggunakan teknologi finansial dalam aktivitas keuangan mereka, tingkat kontrol diri mereka tidak mempengaruhi hubungan antara finansial teknologi dan perilaku manajemen keuangan. Kontrol diri juga berperan dalam menentukan bagaimana mahasiswa menggunakan finansial

teknologi dalam pengelolaan keuangan mereka. Menurut penelitian oleh (Mardiana & Daris, 2024), penggunaan e-commerce dan platform digital sering kali mendorong perilaku impulsif akibat adanya insentif seperti diskon dan cashback, yang dapat mengarah pada penggunaan finansial teknologi tanpa perencanaan yang matang. Namun, dalam penelitian ini, kontrol diri tidak memperkuat hubungan antara finansial teknologi dan perilaku manajemen keuangan yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri tertentu, hal tersebut belum cukup untuk mengendalikan keputusan keuangan mereka.

Pengaruh ini dapat dijelaskan lebih mendalam melalui indikator kontrol diri dengan loading faktor terendah. Indikator Z.8 "Saya dapat menahan diri untuk tidak langsung membeli barang yang sedang tren" (*nilai loading factor* 0.862). Berdasarkan teori Delay Discounting (Frederick et al., 2002), individu cenderung lebih memilih kepuasan instan dibandingkan dengan manfaat jangka panjang. Dalam konteks finansial teknologi, kemudahan akses terhadap metode pembayaran digital dan fitur-fitur promosi membuat mahasiswa lebih sulit menahan diri dari pembelian impulsif, bahkan jika mereka memiliki niat untuk menunda pembelian.

Selain itu, penelitian oleh (Mardiana & Daris, 2024) menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti adanya tren media sosial dan promosi besar-besaran dalam e-commerce turut mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berbelanja. Fitur seperti "flash sale" dan "limited stock" sering kali menciptakan rasa urgensi yang tinggi, sehingga individu lebih cenderung melakukan pembelian secara spontan tanpa mempertimbangkan dampak finansialnya. Penelitian oleh (Syariifah &

Yuliana, 2022) juga mengungkapkan bahwa kontrol diri terhadap tren konsumsi memerlukan faktor pendukung lain, seperti kebiasaan budgeting yang kuat dan disiplin dalam menunda gratifikasi. Namun, dalam realitasnya, mahasiswa seringkali mengalami tekanan sosial untuk mengikuti tren, baik dalam hal fashion, teknologi, maupun gaya hidup, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam mengontrol keputusan pembelian.

Dalam penelitian ini, meskipun mahasiswa menyadari pentingnya menahan diri dalam membeli barang yang sedang tren, faktor lingkungan dan strategi pemasaran agresif dari platform digital membuat mereka lebih rentan terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, indikator kontrol diri ini tidak cukup kuat untuk memoderasi hubungan antara penggunaan finansial teknologi dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Berdasarkan teori Delay Discounting (Frederick et al., 2002), individu cenderung lebih memilih kepuasan instan dibandingkan dengan manfaat jangka panjang. Dalam konteks finansial teknologi, kemudahan akses terhadap metode pembayaran digital dan fitur-fitur promosi membuat mahasiswa lebih sulit menahan diri dari pembelian impulsif, bahkan jika mereka memiliki niat untuk menunda pembelian.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun kontrol diri berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, dalam konteks finansial teknologi, faktor ini belum cukup kuat untuk memoderasi hubungan antara penggunaan finansial teknologi dan perilaku manajemen keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pemasaran digital dan kemudahan akses finansial teknologi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan kontrol diri individu dalam mengatur keuangan mereka.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Finansial Teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dimoderasi kontrol diri pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Finansial Teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dimoderasi kontrol diri pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan layanan keuangan digital, seperti mobile banking, e-wallet, investasi digital, serta potensi risiko dari layanan fintech seperti pinjaman online dan paylater. Keterbatasan Penelitian
2. Mahasiswa diharapkan untuk lebih meningkatkan disiplin dan kontrol diri dalam mengelola keuangan pribadi, seperti dengan membuat anggaran bulanan, menghindari pengeluaran impulsif, serta lebih selektif dalam menggunakan layanan keuangan digital.
3. Mahasiswa harus lebih memahami bagaimana kontrol diri dapat membantu dalam penggunaan finansial teknologi yang bijak, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal tanpa terjebak dalam utang konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Agasi, M. D. R., & Aryani, D. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millennial dengan Kontrol Diri Sebagai Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5586–5564. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9381>
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *UMMagelang Conference Series*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Aiyang Chen, & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Akib, R., Jasman, J., & Asriany. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan Locus of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Aswirah, A., Arfah, A., & Alam, S. (2024). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 180–186. <https://doi.org/10.37476/jbk.v13i2.4642>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297.

<https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>

- Aulia Putri Sahara, & Ridwan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2089–2100.  
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2522>
- Bank Indonesia. (2020). *Mengenal Financial Teknologi*. Departemen Komunikasi.  
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Borba, M. (2008). *BUILDING MORAL INTELLIGENCE The Seven Essential Virtues That Teach Kids to Do the Right Thing* (Raviyanto (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis, Vol 1*(No.1), Hal 65-78.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.  
<http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.  
[http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715.  
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235.  
<http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

- Fitriyani, F. Y., & Oktavia, A. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3, 61–68.
- Frederick, S., Loewenstein, G., & O'donoghue, T. (2002). Time Discounting and Time Preference: A Critical Review. *Journal of Economic Literature*, 40(2), 351–401. <https://doi.org/10.1257/002205102320161311>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. & H. L. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- GHOZALI, I., & LATAN, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawitaq, R. (2017). *Teori-teori psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan Penulis*. UMSU PRES.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hair, J. F., Christian M. Ringle, G. Tomas M. Hult, & Marko Sarstedt. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Hariyani, R. (2024). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LOCUS OF CONTROL, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 22(1), 16–22.
- Hengo, M. G., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Dampak Materialisme, Pengendalian Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*,

- 14(1), 47–61. <https://doi.org/10.35508/jom.v14i1.3758>
- Herlindawati, D. (2017). PENGARUH KONTROL DIRI, JENIS KELAMIN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Hidayatulloh, S. N. Z. Y. A. D. S. (2023). *PENGARUH DIGITAL PAYMENT QRIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TELKOM (STUDI KASUS PADA PUJASERA TEL-U)*. 6.
- Hong, A., Valentino, S., Saputri, K., & Rambe, M. F. (2024). The influence of financial literacy on the financial behaviour of unpri economics faculty students. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 1475–1483. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12768>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ibrahim, K. A. P., Amaliah, T. H., & Husain, S. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8), 5147–5163. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.2186>
- Irfan, Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. UMSU PRESS.
- Jamal, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Jehamin, F. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), 228–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.111>
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPls*. Universitas Batam.
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.22225/wmbj.5.1.2023.39-50>
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). *Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*

*Akuntansi Universitas Lancang Kuning*. 334.

- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1988>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Khovivah, A. N., & Hetty Muniroh. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 58–64. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.925>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..SOSEK*, 3(1), 21–29.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Layuksugi, A. A., Riyadi, S., & Nurdin, M. (2024). POMA JURNAL : PUBLISH OF MANAGEMENT Volume 2 Nomor 1 , Juli 2024 PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA ( Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen ). *Poma Jurnal Publish of Management*, 2, 1–12.
- Mardiana, A. C., & Daris, H. (2024). *THE EFFECT OF DISCOUNT VOUCHERS ON THE IMPULSIVE BEHAVIOR AND FINANCIAL MANAGEMENT OF REGIONAL STUDENTS*. 2(2), 176–186.
- Miswan, A. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Skripsi*, 1, 105–112.
- Monica, D., & Nurani, R. (2024). Analysis Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-

Control, Social Environment, Financial Technology And Financial Attitude Towards Students' Financial Management In Pekanbaru City. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6919–6929.  
<http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>

- Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Ndruru, D. M., Harefa, I., Zebua, S., & Hulu, P. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1303–1317. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4583>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Novandriani, N., & Moeliono, K. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2), 75–88.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4532>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text= Literasi Keuangan memiliki tujuan,produk dan layanan jasa keuangan.](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan.)
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Peraturan Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Financial Technology*. Bank Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/135776/peraturan-bi-no-1912pbi2017-tahun-2017>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan

- dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Priyambodo, A. B., Katili, R. H. P., & Bisri, M. (2021). Sikap terhadap Uang dan Kontrol Diri sebagai Prediktor Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.17977/um023v10i22021p109-117>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 173. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i2.9834>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE PAYLATER PADA GENERASI MILLENIAL. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–10.
- Raihan, R. P. M. I., & Sumiati, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.01>
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). SELF-CONTROL SEBAGAI MODERASI ANTARA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PARENTAL INCOME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(2), 1–24. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i2.105>
- Riani, L. P., Fikri, A. A. H. S., Sholeh, M., & Supriyanto. (2023). *Literasi*

*Keuangan Kaum Millennial : Tinjauan Faktor Anteseden dan Konsekuensi* (Amirullah (ed.)). Media Nusa Creative (MNC Publishing).

- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen, Vol. 12 No(02)*, 1025–1033. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1592–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sri Darmawati, L. E., Ruski, R., Jannah, R., & Jailani, A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Self-Control on Students' Consumptive Behavior. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 013–020. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v5i1.2344>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (P. Alfabet (ed.)).
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2022). Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 202–211. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>
- Thi, N., Phuong, H., Dieu, N., Tran, T., Giang, L., Thi, B., Han, N., Hoang, T., Nguyen, H., & Long, T. (2022). Determinants of Intention To Use Fintech Payment Services: Evidence From Vietnam' Generation Z. *International Journal of Business, Economics and Law*, 26(1), 1.
- Tulie Fatin, T. J., Niswatin, & Mahdalena. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Buana Akuntansi*, 9(1), 85–107.
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>

- Wajuba, L., Fisabilillah, P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 2721–8287.  
<https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i3.866>
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121.  
<https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn Veteran Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 2(3), 9–26.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2023). Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1511–1527.

# LAMPIRAN

### A. Petunjuk pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:
  - a. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 5
  - b. S : Setuju : dengan Skor 4
  - c. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3
  - d. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 2
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

### B. Identitas Responden

Nama : .....

Umur : .....(Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Uang Saku /Bulan : < Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000

> Rp . 2.000.000

### 1. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

NO	Pernyataan	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Perencanaan Keuangan</b>						
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan harian untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.					
<b>Penganggaran Keuangan</b>						
2	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap harinya untuk memastikan sesuai dengan anggaran.					
<b>Kegiatan Menabung</b>						
3	Saya menyisihkan sebagian uang saku/penghasilan untuk ditabung setiap bulan.					
<b>Pengeluaran Tidak Terduga</b>						
4	Saya menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan tidak terduga					
<b>Kegiatan Investasi</b>						
5	Saya mengetahui cara kerja pasar modal dan bagaimana cara berinvestasi di dalamnya.					
<b>Kredit/Hutang</b>						
6	Saya tidak pernah melakukan pembelian barang yang saya inginkan secara kredit, saya selalu membeli secara tunai.					
<b>Tagihan</b>						
7	Saya selalu membayar tagihan (listrik, air, uang kuliah, sewa kos, dll.) tepat pada waktunya.					
<b>Monitoring Pengelolaan Keuangan</b>						
8	Saya rutin setiap hari mengecek saldo yang berada di rekening bank saya					
<b>Evaluasi Pengelolaan Keuangan</b>						
9	Saya mengevaluasi pengeluaran setiap akhir bulan dan membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah dibuat.					

## 2. Literasi Keuangan (X1)

NO	Pernyataan	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pengetahuan Dasar Keuangan</b>						
1	Saya memahami konsep dasar mengenai pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan hutang.					
2	Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan.					
<b>Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman</b>						
3	Saya mengetahui dalam kredit ada bunga yang harus dibayarkan.					
4	Saya mengetahui konsekuensi dari keterlambatan pembayaran pinjaman.					
<b>Pengetahuan Investasi</b>						
5	Saya mengetahui saham, obligasi dan reksadana merupakan beberapa jenis investasi yang menguntungkan.					
6	Saya mengetahui risiko dan return dari berbagai jenis investasi.					

## 3. Finansial Teknologi (X2)

NO	Pernyataan	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b><i>Fintech Payment (pembayaran Digital)</i></b>						
1	Saya menggunakan e-wallet (seperti Dana, OVO, GoPay) untuk transaksi sehari-hari					
2	Saya memanfaatkan QRIS untuk pembayaran di berbagai merchant					
<b><i>Fintech Investment (Investasi Digital)</i></b>						
3	Saya menggunakan aplikasi investasi digital untuk berinvestasi (seperti Bibit, Ajaib, Stockbit)					
4	Saya rutin memantau portofolio investasi melalui aplikasi investasi digital					
<b><i>Fintech Peer to Peer Lending (Pinjaman Online)</i></b>						
5	Saya mempertimbangkan bunga dan biaya layanan sebelum menggunakan pinjaman online					
6	Saya merasa bahwa penggunaan platform pinjaman online memudahkan saya dalam mendapatkan pinjaman tanpa					

	harus melalui proses yang rumit					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

#### 4. Kontrol Diri (Z)

NO	Pernyataan	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Mengendalikan pengeluaran sehari-hari</b>						
1	Saya selalu mencatat setiap pengeluaran harian saya					
2	Saya dapat menahan diri untuk tidak membeli makanan atau hal lain yang hanya keinginan semata bukan menjadi kebutuhan saya di luar anggaran harian					
<b>Membuat anggaran belanja</b>						
3	Saya secara rutin membuat anggaran belanja sebelum melakukan pembelian untuk memastikan pengeluaran saya terkontrol					
4	Saya selalu mematuhi anggaran belanja yang telah saya buat, meskipun ada godaan untuk membeli barang yang tidak direncanakan.					
<b>Membeli barang dengan melakukan perencanaan sebelumnya</b>						
5	Saya selalu membuat daftar belanja sebelum pergi ke toko untuk memastikan saya hanya membeli barang yang dibutuhkan.					
6	Saya sering membandingkan harga di berbagai toko sebelum membuat keputusan untuk membeli barang					
<b>Melihat barang yang diinginkan tidak tergesa-gesa untuk membeli</b>						
7	Saya cenderung menunggu beberapa hari sebelum memutuskan untuk membeli barang yang saya inginkan, agar dapat mempertimbangkan kebutuhan saya dengan lebih baik					
8	Saya dapat menahan diri untuk tidak langsung membeli barang yang sedang trend					

**TABULASI JAWABAN KUISIONER**

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
1	2	2	4	2	1	2	1	2	2	18
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
3	1	1	3	3	1	3	2	2	1	17
4	2	2	5	4	3	3	4	2	1	26
5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	37
6	5	4	5	5	5	5	5	3	5	42
7	3	2	3	3	3	5	5	5	5	34
8	3	3	5	5	3	4	4	3	2	32
9	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31
10	5	3	4	5	4	5	5	5	3	39
11	3	2	3	3	3	4	4	3	3	28
12	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
13	1	1	2	2	1	1	1	1	1	11
14	4	4	5	4	4	4	5	5	3	38
15	3	3	3	4	1	4	3	2	2	25
16	1	1	4	3	1	2	4	2	2	20
17	5	4	5	5	3	5	5	4	4	40
18	5	1	3	3	1	5	5	2	5	30
19	1	1	2	2	2	3	3	4	1	19
20	1	1	3	3	1	5	5	1	2	22
21	2	1	1	1	1	2	4	1	1	14
22	3	3	5	5	3	3	5	5	4	36
23	3	3	5	5	2	5	5	5	3	36
24	3	1	4	2	2	5	5	3	2	27
25	5	3	5	4	2	4	5	3	4	35
26	3	2	5	3	3	4	4	4	2	30
27	1	1	2	2	2	1	1	1	3	14
28	1	1	1	1	1	2	4	2	2	15
29	3	3	4	3	2	3	3	3	3	27
30	4	4	5	4	5	3	5	4	4	38
31	4	4	5	5	4	5	5	2	3	37
32	4	4	5	4	5	4	5	3	4	38
33	2	1	1	1	1	2	2	1	1	12
34	1	1	1	1	1	2	2	1	1	11
35	3	3	4	4	4	3	5	2	3	31
36	4	4	3	4	4	5	5	4	5	38
37	4	3	3	3	3	4	5	5	3	33
38	4	3	4	3	4	5	4	3	2	32
39	4	4	4	4	2	5	5	2	2	32

440	5	1	4	3	4	5	4	1	1	28
41	2	2	4	4	3	3	4	4	4	30
42	3	3	4	4	2	4	4	3	2	29
43	3	3	4	3	4	5	4	3	2	31
44	3	2	3	3	1	2	3	3	2	22
45	2	2	4	4	1	3	3	2	1	22
46	3	2	3	3	2	3	3	2	1	22
47	2	2	1	3	1	2	1	2	2	16
48	2	2	1	3	1	2	1	2	2	16
49	5	2	5	3	3	1	5	3	3	30
50	1	1	5	1	2	5	5	1	1	22
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
52	4	4	5	4	5	5	5	5	3	40
53	2	2	3	3	1	2	3	2	2	20
54	1	1	2	2	1	1	1	1	1	11
55	1	2	3	4	1	4	3	2	2	22
56	3	1	1	3	1	3	2	4	3	21
57	1	1	3	3	1	2	2	1	2	16
58	3	3	4	4	3	5	5	3	3	33
59	1	1	2	2	1	5	3	3	1	19
60	1	2	2	1	1	1	1	1	1	11
61	1	1	3	1	1	1	1	1	1	11
62	3	3	4	5	5	5	3	4	5	37
63	2	2	1	2	1	2	2	2	2	16
64	5	4	4	5	3	4	1	4	4	34
65	4	3	4	5	4	5	5	4	5	39
66	4	2	4	4	3	4	4	4	4	33
67	1	1	1	5	3	3	5	5	2	26

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	2	2	2	1	2	2	11
2	4	4	4	4	4	4	24
3	1	3	1	2	1	1	9
4	2	5	3	4	5	5	24
5	5	5	3	5	3	4	25
6	4	4	3	4	5	4	24
7	5	4	5	5	5	4	28
8	3	4	3	4	3	3	20
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30

11	3	4	4	4	3	2	20
12	4	4	5	5	4	4	26
13	2	3	1	1	3	3	13
14	5	4	4	4	4	4	25
15	3	3	2	5	3	4	20
16	5	2	4	4	2	2	19
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	3	5	5	3	3	24
19	3	3	2	1	3	2	14
20	3	3	2	3	4	2	17
21	1	3	1	3	5	5	18
22	4	4	5	4	4	4	25
23	5	5	5	5	3	3	26
24	3	4	3	4	4	4	22
25	5	5	5	5	4	4	28
26	3	4	4	4	4	4	23
27	1	1	1	1	1	1	6
28	1	2	4	1	2	2	12
29	3	3	2	2	2	2	14
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	4	5	5	3	3	25
32	3	4	5	5	5	5	27
33	1	3	1	3	1	1	10
34	1	3	1	3	1	1	10
35	4	4	4	3	3	3	21
36	5	4	4	5	5	5	28
37	4	3	4	4	4	4	23
38	4	5	5	4	4	4	26
39	3	3	5	5	3	3	22
40	4	5	5	5	5	5	29
41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	4	3	4	3	3	20
43	4	5	5	4	4	4	26
44	3	3	3	3	2	2	16
45	2	5	3	4	2	2	18
46	4	4	4	5	2	2	21
47	2	2	2	1	1	1	9
48	2	2	2	1	1	1	9
49	5	5	5	5	4	4	28
50	5	5	5	5	3	3	26
51	4	4	4	4	4	4	24

52	4	4	4	4	5	5	26
53	5	2	4	4	1	1	17
54	1	1	1	1	1	1	6
55	3	3	2	5	2	2	17
56	4	3	3	1	3	3	17
57	4	3	4	3	3	2	19
58	5	5	5	5	5	5	30
59	3	4	4	4	2	2	19
60	1	1	1	1	1	1	6
61	3	3	2	2	1	1	12
62	3	5	3	3	5	5	24
63	2	2	2	3	1	1	11
64	4	4	4	4	1	1	18
65	4	4	4	5	5	5	27
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	5	5	5	4	4	27

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	1	1	1	1	4	12
2	4	4	2	2	4	4	20
3	1	1	1	1	1	1	6
4	1	2	3	2	2	2	12
5	5	4	5	5	3	5	27
6	1	3	5	5	3	5	22
7	5	5	2	2	5	5	24
8	5	4	1	1	3	3	17
9	5	5	3	3	4	4	24
10	5	5	4	3	3	5	25
11	3	4	1	2	4	5	19
12	4	5	2	2	5	5	23
13	1	5	1	1	1	1	10
14	5	5	4	3	5	4	26
15	2	1	1	1	5	3	13
16	1	1	1	1	1	4	9
17	5	5	3	3	5	3	24
18	2	1	1	1	1	1	7
19	3	1	2	1	3	4	14
20	3	3	1	1	3	1	12
21	4	1	1	1	1	1	9
22	5	5	3	2	1	5	21

23	5	5	2	2	5	5	24
24	3	3	2	1	4	1	14
25	5	5	2	2	4	5	23
26	4	5	3	2	4	4	22
27	1	1	3	3	3	1	12
28	1	3	1	1	1	1	8
29	4	4	1	2	5	5	21
30	5	4	3	3	5	5	25
31	5	4	4	3	5	5	26
32	5	5	2	2	1	1	16
33	1	1	1	1	1	1	6
34	1	1	1	1	1	1	6
35	5	4	4	3	5	5	26
36	5	5	4	4	5	5	28
37	5	5	3	3	5	5	26
38	5	5	2	2	4	4	22
39	3	3	2	2	3	3	16
40	5	5	4	4	5	5	28
41	5	5	3	3	4	4	24
42	4	4	1	2	3	3	17
43	5	5	3	2	5	5	25
44	3	3	1	1	3	3	14
45	3	3	1	1	2	2	12
46	3	3	1	1	3	3	14
47	4	4	1	1	4	4	18
48	4	4	1	1	4	4	18
49	5	5	3	3	5	5	26
50	5	5	5	5	4	4	28
51	5	5	3	3	5	5	26
52	5	5	3	3	5	5	26
53	5	5	1	1	3	3	18
54	1	1	1	1	1	1	6
55	2	2	1	1	3	3	12
56	2	2	1	1	2	2	10
57	3	4	1	2	5	5	20
58	5	5	3	4	5	5	27
59	3	3	1	1	3	3	14
60	4	4	1	1	2	2	14
61	4	4	1	1	1	1	12
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	3	3	3	4	21

64	4	4	3	3	5	4	23
65	5	5	3	3	5	5	26
66	5	5	3	3	5	4	25
67	5	5	3	3	4	4	24

No	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	TOTAL
1	2	3	2	1	1	1	1	2	13
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	1	3	1	1	1	1	1	1	10
4	2	4	2	2	1	3	3	3	20
5	2	4	4	4	2	5	4	5	30
6	4	5	4	5	3	5	5	5	36
7	5	5	5	3	5	5	5	5	38
8	2	3	2	2	3	2	2	3	19
9	3	3	1	1	3	2	2	3	18
10	3	4	4	4	4	4	4	4	31
11	2	3	2	2	3	4	3	4	23
12	4	4	4	4	4	5	4	4	33
13	1	2	2	2	2	2	3	2	16
14	4	5	4	3	4	4	4	5	33
15	2	3	2	2	1	1	2	2	15
16	1	3	2	1	1	1	1	2	12
17	3	5	5	5	5	5	5	5	38
18	1	4	2	1	2	2	2	4	18
19	1	3	2	1	3	2	2	3	17
20	2	3	2	3	2	2	3	4	21
21	1	1	2	1	1	1	2	2	11
22	5	4	4	3	2	4	4	4	30
23	5	3	5	3	5	3	3	5	32
24	2	3	2	2	2	4	4	2	21
25	3	4	4	3	3	5	5	5	32
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	5	4	3	3	1	1	1	3	21
28	1	3	2	1	1	1	1	2	12
29	3	5	3	3	3	5	5	4	31
30	5	5	4	3	4	5	5	5	36
31	5	4	4	4	4	5	4	5	35
32	4	5	4	4	5	5	5	5	37
33	1	2	1	1	1	1	2	2	11
34	1	2	1	1	1	1	2	2	11

35	3	5	3	3	3	3	4	5	29
36	2	5	2	2	4	4	5	5	29
37	2	5	2	2	5	5	3	5	29
38	3	5	3	3	4	4	4	5	31
39	2	2	2	2	1	1	2	2	14
40	3	5	3	3	5	5	5	5	34
41	2	3	2	2	1	1	3	3	17
42	2	3	2	2	2	2	2	3	18
43	3	5	3	3	4	4	4	5	31
44	2	3	2	2	3	3	3	3	21
45	2	3	1	2	3	3	3	3	20
46	1	5	2	1	5	5	4	5	28
47	2	3	1	2	1	1	1	3	14
48	2	4	2	2	1	1	1	4	17
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	1	1	3	1	5	5	1	1	18
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	4	3	4	31
53	1	2	2	1	1	1	1	2	11
54	1	2	1	1	1	1	1	3	11
55	2	2	2	2	1	1	2	2	14
56	1	1	1	1	1	1	2	1	9
57	1	3	1	1	4	3	3	4	20
58	3	4	3	3	2	2	2	3	22
59	1	1	1	1	4	4	3	4	19
60	1	1	1	1	5	5	5	4	23
61	2	1	1	2	2	2	3	1	14
62	4	5	4	4	5	5	4	5	36
63	2	2	1	2	1	2	3	2	15
64	5	5	4	5	5	4	5	5	38
65	4	5	4	4	4	4	4	5	34
66	4	5	4	3	4	4	4	4	32
67	1	4	4	1	3	3	3	5	24



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.  
2 dari 2 halaman

Halaman ke

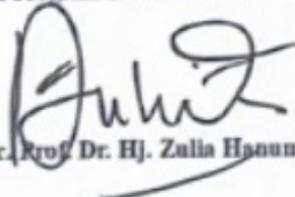
Nomor Agenda: 163/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/09/2024

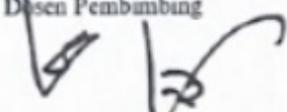
Nama Mahasiswa : Amelia Dewi Siagian  
NPM : 2105170169  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 29/09/2024  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Irfan, S.E., M.M., Ph.D (15 Oktober 2024)

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
MSi )

Medan, 29 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing  
  
(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)

Keterangan:  
\*) Dosen Pembimbing  
Program Studi \*\*) Dosen Dosen  
Pembimbing  
semesta di dalam lingkup Prodi dan Dosen Pembimbing, serta foto dan identitas lembaga ke-2 ini pada foto online "Upload pengajuan judul Skripsi"



UMSU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Oktober 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	A	M	E	L	I	A		D	E	W	I		S	I	A	G	I	A	N							
NPM	:	2	1	0	5	1	7	0	1	6	9																
Tempat/Tgl Lahir	:	M	E	D	A	N			0	9		S	E	P	T	E	M	B	E	R		2	0	0	3		
Program Studi	:	Akuntansi																									
Alamat Mahasiswa	:	L	I	N	G	E	U	N	G	A	N		I	K	P		B	A	H	A	R	I					
Tempat Penelitian:		U	N	I	V	E	R	S	I	T	A	S		M	U	H	A	M	M	A	D	I	Y	A			
Alamat Penelitian	:	H	S	U	M	A	T	E	R	A		U	T	A	R	A											
		J	L		K	A	P	T	E	N		M	U	C	H	T	A	R		B	A	S	R	I			
		N	O		3																						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulita Hanum, S.E., M.Si)

(Ameilia Dewi Siagian )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2885/IL3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 28 Rabi'ul Akhir 1446 H  
31 Oktober 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Wakil Rektor I UMSU**  
Jln. Kapten Mughtar Basri No.3 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-I )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amelia Dewi Siagian  
Npm : 2105170169  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA**

NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Kita menepati janji di agar institusi ini nomor dua bangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2885/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 29 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Amelia Dewi Siagian  
N P M : 2105170169  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : **Irfan. S.E., M.M., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Oktober 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Rabi'ul Akhir 1446 H  
31 Oktober 2024 M



**Dr. H. Anur, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Peringgal





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 4478/IL3-AU/UMSU/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

29 Rabiul Akhir 1446 H  
01 November 2024 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2885/IL3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 31 Oktober 2024 Prihal Izin Riset , maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Amelia Dewi Siagian**  
NPM : 2105170169  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

a. n. Rektor  
Wakil Rektor I

  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP: 195701131987031002



**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.





**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 04 Desember 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Amelia Dewi Siagian*  
NPM. : *2105170169*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 09 September 2003*  
Alamat Rumah : *Linkungan I KP Bahari Martubung*  
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
<i>Bab I</i>	<i>latih belakang masalah,</i> .....
<i>Bab II</i>	<i>teori ditambah</i> .....
<i>Bab III</i>	<i>metode penelitian</i> .....
<i>Lainnya</i>	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman</i> .....
<i>Kesimpulan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *04 Desember 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pembanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 04 Desember 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Amelia Dewi Siagian  
NPM : 2105170169  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 September 2003  
Alamat Rumah : Lingkungan 1 KP Bahari Martubung  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Irfan, S.E., M.M., Ph.D*

Medan, 04 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amelia Dewi Siagian  
NPM : 2105170169  
Dosen Pembimbing: Irfan, S.E., M.M., Ph.D.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Finansial Teknologi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Masalah penelitian - Latar belakang masalah - Rumus & rumus penulisan		
Bab 2	Tema & kerangka konseptual Hipotesis		
Bab 3	Metode penelitian		
Daftar Pustaka	Mendekang		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Laporan angket		
Persetujuan Seminar Proposal	ace Seminar proposal		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, November 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1305/KET/II.3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Amelia Dewi Siagian  
NPM : 2105170169  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Teknologi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Ramadhan 1446 H  
18 Maret 2025 M



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum  
NIP: 195701131987031002

Cc. file



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Amelia Dewi Siagian  
NPM : 2105170169  
Tempat, tanggal lahir : Medan, 09 September 2003  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara  
Alamat : Lingkungan I KP Bahari Martubung  
No. Telephone : 0812-6949-6233  
E-mail : [ameliasugian2003@gmail.com](mailto:ameliasugian2003@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Moko Ginta Siagian  
Pekerjaan : - (Sudah Meninggal)  
Nama Ibu : Emi Parsauliana Sitorus  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Lingkungan I KP Bahari Martubung  
No. Telephone : 0813-7521-8988  
E-mail : [emiparsauliana@gmail.com](mailto:emiparsauliana@gmail.com)

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Al- Wasliyah 26 Medan  
Sekolah Menengan Tingkat Pertama : SMP Negeri 39 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Negeri 13 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2025



Amelia Dewi Siagian